



# **PEDOMAN PENYELENGGARAAN MA'HAD AL-JAMI'AH**

**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

TAHUN 2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan inayah-Nya, sehingga Modul Penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) ini dapat terwujud. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyelamatkan hidup manusia dari kemusyrikan menuju keimanan.

Keberadaan *Ma'had al-Jami'ah* pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) mempunyai posisi yang urgen dalam membangun mindset dan karakter yang religius dan nasionalis, bahkan keberadaannya menjadi sebuah distingsi antara Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Perguruan Tinggi Umum lainnya. Karena itu, sangat diharapkan para lulusan dari PTKI mempunyai nilai lebih apabila dibandingkan dengan lulusan Perguruan Tinggi Umum, baik dari aspek intelektual maupun spiritual. Karena esensi dari proses pendidikan di *Ma'had al-Jami'ah* atau Pesantren Kampus adalah membuahkan kedalaman spiritual dan keagungan akhlak. Selain itu, pemahaman keagamaan yang moderat dan sikap toleransi atas pluralisme yang ada (*sunnatullah*) juga menjadi tujuan utama. Identitas inilah yang barangkali tidak akan dimiliki oleh Perguruan Tinggi lainnya.

Berangkat dari keinginan yang luhur ini, maka dalam Modul Penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) selain dipaparkan tujuan keberadaan *Ma'had al-Jami'ah*, juga disajikan outcome Mahasantri selama berdomisili di *ma'had*, demikian juga pengelolaan *ma'had*, kurikulum *ma'had*, dan penjaminan mutu di *Ma'had al-Jami'ah*. Dengan demikian, sangat diharapkan masing-masing pengelola *Ma'had al-Jami'ah* di bawah PTKIN akan melahirkan *outcome* Mahasantri yang sama. Tentunya, sekalipun ada muatan-muatan kurikulum yang bersifat lokal (*local wisdom*) yang harus dipertahankan.

Mudah-mudahan adanya modul ini dapat memberikan manfaat, sehingga dalam pengelolaan *Ma'had al-Jami'ah* ada kesamaan, baik visi, misi dan tujuan untuk memperkuat cita-cita dan misi Kemenag RI dalam melahirkan generasi yang memiliki pengetahuan yang luas, kekokohan spiritual, dan pemahaman keagamaan yang moderat, serta bersikap toleran terhadap kebhinnekaan.

Jakarta,       Maret 2021  
Direktur Jenderal Pendidikan Islam,

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

|                                          |   |
|------------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang.....                   | 1 |
| B. Tujuan <i>Ma'had al-Jami'ah</i> ..... | 2 |
| C. Ruang Lingkup.....                    | 3 |

### BAB II KEDUDUKAN

|                                                                               |   |
|-------------------------------------------------------------------------------|---|
| A. Komponen <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....                                    | 4 |
| B. Standar <i>Input</i> , <i>Output</i> , dan <i>Outcome</i> Mahasantri ..... | 5 |
| 1. Standar <i>Input</i> .....                                                 | 5 |
| 2. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> Mahasantri.....                           | 5 |

### BAB III PENGELOLAAN *MA'HAD AL-JAMI'AH*

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| A. Status <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....                           | 6  |
| B. Struktur Organisasi .....                                       | 6  |
| C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan <i>Ma'had al-Jami'ah</i> ..... | 10 |
| 1. Pendidik .....                                                  | 10 |
| 2. Tenaga Kependidikan .....                                       | 13 |

### BAB IV KURIKULUM *MA'HAD AL-JAMI'AH*

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Kurikulum <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....    | 16 |
| 1. Pengertian Kurikulum <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....       | 16 |
| 2. Spirit Kurikulum .....                                    | 16 |
| 3. Arah dan Prinsip Kurikulum.....                           | 16 |
| 4. Tujuan Kurikulum .....                                    | 17 |
| 5. Fungsi Kurikulum .....                                    | 18 |
| B. Pengorganisasian Kurikulum <i>Ma'had al-Jami'ah</i> ..... | 18 |
| 1. Model Kurikulum Integral .....                            | 18 |
| 2. Kelas/Program Pembelajaran .....                          | 19 |
| C. Komponen Kurikulum .....                                  | 24 |
| 1. Capaian Pembelajaran .....                                | 25 |
| 2. Struktur dan Isi Kurikulum.....                           | 27 |
| 3. Proses Pembelajaran .....                                 | 31 |
| 4. Strategi Pembelajaran .....                               | 32 |
| 5. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran.....                  | 33 |
| D. Bahan Ajar Kurikulum <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....       | 34 |
| 1. Sebaran Mata Kuliah .....                                 | 35 |
| 2. Deskripsi Materi/Mata Kuliah .....                        | 35 |
| 3. Silabus Mata Kuliah.....                                  | 50 |
| 4. Rujukan Kitab Kuning .....                                | 50 |

## **BAB V    PENJAMINAN MUTU MA'HAD AL-JAMI'AH**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Monitoring dan Evaluasi..... | 52 |
| B. Penjaminan Mutu .....        | 54 |
| 1. Kebijakan Mutu .....         | 54 |
| 2. Manual Mutu .....            | 54 |
| 3. Pelaksanaan Mutu .....       | 55 |

## **BAB VI PENUTUP**

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Simpulan .....              | 56 |
| B. Saran dan Rekomendasi ..... | 57 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>58</b> |
|-----------------------------|-----------|

|                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| <b>PERUNDANG-UNDANGAN .....</b> | <b>60</b> |
|---------------------------------|-----------|



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Visi dan misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai kampus Reservasi kebaikan dan keunggulan menghendaki suatu proses pendidikan yang berkualitas dengan dasar-dasar keislaman yang kuat, kokoh. Keberadaan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tidak bisa di pisahkan dalam proses tersebut.

*Ma'had al-Jami'ah* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mempunyai posisi dan peran yang sangat strategis dalam membangun sivitas akademika kampus agar menjadi generasi agamis dan nasionalis. Selain menjadi ciri pembeda dengan perguruan tinggi umum lainnya, keberadaan *Ma'had al-Jami'ah* juga sangat penting dalam proses pembinaan mahasiswa dan peningkatan budaya akademik di lingkungan kampus. *Ma'had al-Jami'ah* diharapkan mampu memperkuat pemahaman dasar-dasar keagamaan dan kemampuan bahasa asing sekaligus menjadi tempat Pendidikan, pengajaran agama Islam seperti *tahfidz* al-Qur'an, *tahsin* al-Qur'an, tafsir, dan pengembangan berbagai keterampilan keterampilan keagamaan khusus lainnya.

Keberadaan *Ma'had al-Jami'ah* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi sebuah keniscayaan, sebagai tuntutan yang sangat rasional untuk mengatasi problem terkait kompetensi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sangat beragam. Dengan adanya *Ma'had al-Jamiah*, maka capaian kompetensi lulusan dapat diwujudkan secara lebih optimal meskipun dengan level dan karakteristik yang beragam.

Proses penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* atau Pesantren Kampus tentunya dapat dikembangkan dengan inovatif dan kreatif dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki. *Ma'had al-Jamiah* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memang diharapkan menjadi mercusuar pembinaan mahasiswa berkualitas yang berwawasan interdisipliner dan moderat, yaitu mampumengintegrasikan pengetahuan dan keilmuan serta terbuka dengan

perubahan dan tuntutan zaman dengan tetap menghadirkan kekhasan jati dirinya sebagai lembaga pesantren kampus.

Tentunya pelaksanaan pendidikan di *Ma'had al-Jami'ah* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan berjalan dengan baik sesuai tujuan jika memiliki modul atau pedoman penyelenggaraan pendidikan *ma'had* yang jelas dan terukur, baik dari aspek pengelolaan lembaga, sistem kurikulum, maupun dari aspek penjaminan mutunya.

Pedoman Penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* ini memiliki 3 (tiga) tujuan: (1). Mengoptimalkan potensi *Ma'had al-Jami'ah* pada UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melalui pengelolaan dan pengembangan kelembagaan secara lebih progresif, terarah dan berkesinambungan; (2). Memberikan arah yang lebih substantif, aplikatif dan komprehensif bagi *stakeholder* dalam mengembangkan kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* yang berwawasan integratif dan moderat; dan (3). Menynergikan dan menyelaraskan semua potensi sumberdaya *Ma'had al-Jami'ah* sebagai kekuatan dan kekhasan jati diri UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

#### **B. Tujuan *Ma'had al-Jami'ah***

Secara umum, tujuan *Ma'had al-Jami'ah* adalah memperkuat pemahaman dasar-dasar keagamaan Islam dan kemampuan bahasa asing sekaligus mengembangkan keterampilan khusus keagamaan sebagai kekhasan jati diri UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Secara khusus, tujuan *Ma'had al-Jami'ah* dapat diperinci pada 3 (tiga) kategori:

1. *Ta'arruf fi al-Din*: Memperkenalkan dasar-dasar ilmu keagamaan Islam kepada mahasiswa agar memiliki kemampuan keagamaan tingkat dasar, sehingga mahasiswa pada program ini dapat melanjutkan kepada tahapan program *Ta'allum fi al-Din*.
2. *Ta'allum fi al-Din*: Memberikan pemahaman ilmu-ilmu keagamaan Islam kepada mahasiswa agar dapat memiliki kemampuan pemahaman keagamaan Islam secara mendalam serta menerapkannya secara aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat, sehingga mahasiswa pada program ini dapat melanjutkan ketahapan program *Tafaqquh fi al-Din*
3. *Tafaqquh fi al-Din*: Memberikan pemahaman dan pengembangan ilmu-ilmu keagamaan Islam secara lebih mendalam dan komprehensif kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki secara komprehensif serta dapat menjadi pelopor atau pemimpin dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat

### C. Ruang Lingkup

Pedoman penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* ini merupakan studi kebijakan mengenai Tata Kelola *Ma'had al-Jami'ah* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, terdiri atas lima bab yaitu: Bab 1 adalah Pendahuluan, terdiri atas Latar Belakang, Tujuan, Dasar Hukum, dan lingkup pembahasan. Bab 2 adalah Kedudukan terdiri dari Komponen *ma'had*, Standar Input, Output dan Outcome Mahasantri. BAB III tentang Pengelolaan *Ma'had al-Jami'ah* terdiri dari Status *Ma'had al-Jami'ah*, Struktur Organisasi, Sarana dan Fasilitas, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Pembiayaan. BAB IV Kurikulum *Ma'had Jamiah* yang meliputi Gambaran Umum, Pengorganisasian Kurikulum, Komponen Kurikulum, dan Bahan Ajar. BAB V terakhir adalah Penjaminan Mutu, yaitu Tujuan Penjaminan, Standar Penjaminan dan Mekanisme Penjaminan.

Selain itu, Pedoman ini disusun sebagai petunjuk dan arah dalam penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* bagi: (1) Para pimpinan Kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seperti Rektor, Wakil Rektor, Ketua, Wakil Ketua, Dekan, dan Wakil Dekan, dan sebagainya; (2) Para penanggung jawab dan pengelola *Ma'had al-Jami'ah*; (3) Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang mendapatkan pelayanan *Ma'had al-Jami'ah*; dan (4) Masyarakat dan pihak *stakeholder* lainnya yang akan ikut terlibat dalam penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah*.

## BAB II

### KEDUDUKAN

#### A. Komponen *Ma'had al-Jami'ah*

*Ma'had al-Jami'ah* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seperti juga *ma'had* yang lain memiliki komponen setidaknya 5 hal, yaitu:

1. Kyai, *Mudir*, atau Sebutan lain

Kyai sebagai simbol dari *Ma'had al-Jami'ah* sekaligus penanggung jawab utama dalam proses pengelolaan *Ma'had al-Jami'ah*. Kyai memiliki peran penting selain sebagai pemimpin manajemen, juga sebagai teladan dalam perilaku dan rujukan spiritual dalam kehidupan. Kyai memberikan dedikasinya untuk *Ma'had al-Jami'ah* dan santri. Karena itu, Kyai *Ma'had al-Jami'ah* harus memiliki kompetensi ilmu agama yang memadai, kesediaan waktu untuk tinggal di *Ma'had al-Jami'ah*, dan bersedia menjadi panutan dalam kehidupan di *ma'had*.

2. Mahasantri

Semua mahasiswa di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi harus menjadi santri di *Ma'had al-Jami'ah*. Semua mahasantri mengikuti seleksi yang diadakan oleh *Ma'had al-Jami'ah*. Seleksi tersebut bertujuan untuk memetakan kompetensi santri dan menentukan *mustawa* atau tingkat di *Ma'had al-Jami'ah*. Semua mahasantri wajib tinggal di *Ma'had al-Jami'ah* selama kurun waktu yang ditentukan.

3. Asrama *Ma'had al-Jami'ah*

Asrama disediakan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk tempat tinggal santri selama mengikuti kegiatan di *Ma'had al-Jami'ah*. Asrama tersebut harus memenuhi standar keamanan, kenyamanan, dan kebersihan. Asrama mahasantri putra dan putri dibedakan. Setiap asrama diberikan penanggung jawab membina Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an.

4. Mesjid atau Tempat Ibadah

Mesjid atau tempat yang dipergunakan untuk ibadah bersama antar mahasantri. Mesjid memiliki fungsi sentral karena menjadi tempat berkumpulnya santri untuk melaksanakan aktifitas ibadah dan pembelajaran. Mesjid menjadi tempat pengajian kitab-kitab Turots. Mesjid menjadi tempat pengkaderan mahasantri untuk kepemimpinan. Mesjid juga menjadi sarana untuk pertemuan-pertemuan yang melibatkan mahasantri dan pihak lain. Selain mesjid, diperlukan tempat-tempat atau ruang mendukung aktivitas mahasantri seperti ruang kelas, ruang olahraga, sarana kesehatan, dan sarana lain yang mendukung kegiatan *Ma'had al-Jami'ah*.

## **B. Standar Input, Output, dan Outcome Mahasantri**

### **1. Standar Input**

Dalam proses pembelajaran dan pengembangan Al-Qur'an dan karakter moderasi beragama di *Ma'had al-Jami'ah*, juga diperlukan adanya klasifikasi dengan menggunakan standar input mahasiswa. Standar input ini dapat berupa adanya tes awal masuk *ma'had* yaitu Baca-Tulis-Qur'an (BTQ) yang akan dilakukan oleh calon mahasiswa baru dan tes tulis berupa pengetahuan mengenai moderasi dalam beragama, terutama di tengah masyarakat Indonesia yang plural. Klasifikasi ini diperlukan mengingat UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tidak hanya menerimacalon mahasiswa yang berasal dari kalangan pesantren, melainkansekolah umum layaknya SMA/SMK juga menjadi subyek yang akan diterima di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Klasifikasi tersebut dilakukan kembali tatkala calon mahasiswa telah diterima sebagai mahasiswa baru di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### **2. Output dan Outcome Mahasantri**

Adanya standard input yang dilakukan oleh *Ma'had al-Jami'ah*, maka dalam proses pembelajaran di *ma'had* akan terklasifikasi dengan baik dan tersistematis mengenai bahan-bahan ajar yang akan disampaikan dalam rangka *Tahsin Al-Qur'an* maupun dalam kerangka moderasi beragama. Output yang diharapkan setelah proses pembelajaran di *Ma'had al-Jami'ah* adalah terciptanya sifat *ubudiyah* yaitu melaksanakan segala perintah-perintah yang di haruskan serta diwajibkan oleh Allah SWT dan akan merasa rendah dihadapan Allah SWT dan calon sarjana dengan lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang kompeten dengan kualitas tambahan berupa pemahaman moderat dalam beragama.

### BAB III

#### PENGELOLAAN *MA'HAD AL-JAMI'AH*

##### A. Status *Ma'had al-Jami'ah*

Kedudukan *Ma'had al-Jami'ah* di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi saat ini masih sebagai suplemen yang membantu dalam penguatan pembelajaran keagamaan. Sehingga hal ini tidak mendukung secara penuh terhadap visi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan yaitu integrasi keilmuan. Selain itu, banyaknya perubahan status UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) menjadi Institut Agama Islam dan sampai dengan perubahan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) menyebabkan perlunya integrasi dan penguatan moderasi Islam sehingga keberadaan *Ma'had al-Jami'ah* menjadi sangat penting.

Sebagai upaya akselerasi terhadap integrasi keilmuan tersebut, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mempersiapkan *ma'had* sebagai UPT pada perguruan tinggi. Berperan sebagai unit pelayanan teknis bagi mahasiswa dalam mendukung ke arah terwujudnya visi dan misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Idealnya *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sama dengan beberapa *Ma'had Al-Jami'ah* pada beberapa kampus lain, status *ma'had* bukan lagi sebagai unit pelaksana teknis tetapi sebagai unit pengelola teknis.

##### B. Struktur Organisasi

*Ma'had al-Jami'ah* sebagai Unit Pengelola Teknis pada perguruan tinggi ditempatkan setingkat unit lainnya seperti Lembaga Penelitian, Lembaga Penjaminan Mutu, dan Fakultas. Hal ini dilakukan agar *Ma'had al-Jami'ah* bukan lagi hanya sebagai suplemen pembantu atau kegiatan ekstrakurikuler, namun *ma'had* mengawal visi integrasi pada pelaksanaannya tidak hanya sebatas teori saja melainkan yang diinginkan adalah nyata terlaksana di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Adapun struktur organisasi *Ma'had al-Jami'ah* di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), sebagai berikut:

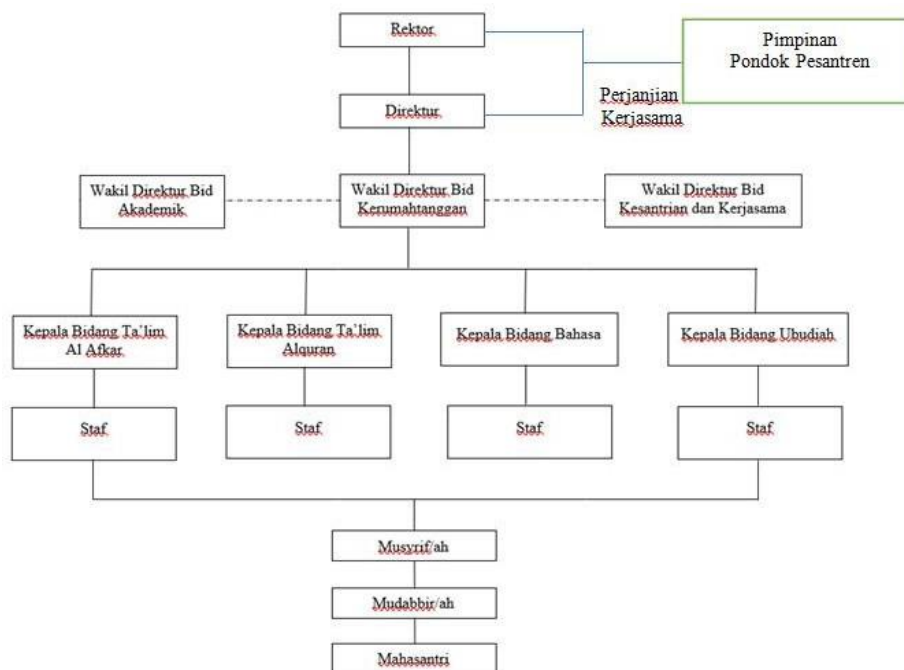
1. Direktur *Ma'had al-Jami'ah* adalah *Mudir*, diangkat oleh Rektor berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
2. *Mudir* sebagai pimpinan *ma'had* mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model integrasi pendidikan pesantren dan pendidikan umum di lingkungan Universitas.
3. Wakil Direktur Bidang Akademik bertugas membantu *Mudir*

dalam mengkoordinasikan bidang akademik dan penjaminan mutu *Ma'had al-Jami'ah*.

4. Wakil Direktur Bidang Kerumahtanggaan bertugas membantu *Mudir* dalam mengkoordinasikan bidang umum dan kerumahtanggaan
5. Wakil Direktur Bidang Kesantrian dan Kerjasama bertugas membantu *Mudir* dalam mengkoordinasikan bidang kesantrian dan kerjasama
6. Kepala Bidang *Ta'lim al-Afkar* bertugas membantu *Mudir* dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan *Ta'lim al-Afkardi ma'had*.
7. Kepala Bidang *Ta'lim Alquran* bertugas membantu *Mudir* dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan *Ta'lim al-Qur'an* di *ma'had*.
8. Kepala Bidang Bahasa bertugas membantu *Mudir* dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kebahasaan di *ma'had*.
9. Kepala Bidang *Ubudiyah* bertugas membantu *Mudir* dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan *ubudiyah* di *ma'had*
10. *Musrif/ah* bertugas membantu *mudir* mendampingi mahasantri dalam kegiatan akademik dan spritual serta menjadi tutor bagi mahasantri.
11. *Mudabbir/ah* adalah mahasantri senior yang bertugas membantu *musyrif/ah*.

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi baik yang berbentuk BLU maupun Satker Pemerintah, diberikan leluasa dapat menjalin kerjasama dengan Pondok Pesantren sekitar kampus guna menunjang fasilitas-fasilitas seperti asrama bagi mahasantri, kitab-kitab yang akan di pelajari, dan juga tenaga pendidik.

Bentuk kerjasama antara *Ma'had al-Jami'ah* dengan Pondok Pesantren guna menyediakan fasilitas *a quo* dalam ialah dengan konsep *Bussines to Bussines* atau *B to B* yaitu *ma'had* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melalui pimpinan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi atau hanya Direktur *Ma'had al-Jami'ah* dengan melakukan kesepakatan dengan Pondok Pesantren dan proses pembiayaan berkaitan dengan pemeliharaan fasilitas asrama, ktiaab-kitab dan juga tenaga pendidik, dituangkan dalam perjanjian yang akan dijadikan Rencana Anggaran Biaya baik bagi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan Satker Pemerintah maupun UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan BLU. Skema *B to B* dapat di lihat dalam format berikut



Kerjasama tersebut dalam format kelembagaan secara *mutatis mutandis* juga akan diperkuat dengan adanya kebijakan dari Peraturan Menteri Agama yang mengatur mengenai *Ma'had al-Jami'ah* guna memberikan ketentuan khusus pada *ma'had* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di seluruh Indonesia, terutama *Ma'had al-Jami'ah* yang berada dalam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Satker, untuk memberikan keleluasaan tersebut guna menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lainnya guna mendukung pendanaan *ma'had* itu sendiri dalam rangka pembiayaan fasilitas-fasilitas yang digunakan baik ketika menjalin kerjasama dengan pondok pesantren maupun membangun fasilitas *Ma'had al-Jami'ah* di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Ketentuan khusus tersebut dapat juga dilakukan dengan memberikan keleluasaan khusus pada *Ma'had al-Jami'ah* untuk melakukan kerjasama dengan pihak tertentu yang menghasilkan pendanaan bagi *ma'had* itu sendiri, atau menerima hibah terikat maupun tidak terikat serta mengembangkan pusat-pusat bisnis khusus *Ma'had al-Jami'ah* demi pendanaan *ma'had*, layaknya UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menyandang status hukum BLU. Karena bagaimanapun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan Satker tidak dapat melakukan kerjasama dengan pihak-pihak tertentu dalam rangka pendanaan *Ma'had al-Jami'ah*, melainkan hanya mendapatkan pendanaan tersebut jika telah dimasukkan ke dalam anggaran Kementerian Agama.

Oleh karenanya dalam rangka menciptakan kegiatan *Ma'had al-Jami'ah* yang efektif di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tanpa memandang pengelolaan keuangan status hukum UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi baik berupa Satker maupun BLU, penyeragaman diperlukan terutama kerjasama yang paling vital ialah dengan Pondok Pesantren sekitar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan juga terciptanya ketentuan khusus yang diberikan kepada *Ma'had al-Jami'ah* dalam rangka mengembangkan pengelolaan keuangan secara mandiri, dengan tetap melaporkan segala

keuangan dan kegiatannya kepada pimpinan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai bagianpranata yang berada di bawah pimpinan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

### **C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan *Ma'hadal-Jami'ah***

#### **1. Pendidik**

Pendidikan pada *Ma'had al-Jami'ah* adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) dengan mengembangkan kurikulum pesantren yang di integrasikan sesuai kekhasan perguruan tinggi berbasis integrasi keilmuan dan moderasi beragama.

Pendidik pada *Ma'had al-Jami'ah* meliputi Ustad atau sebutan lainnya di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berbentuk *Ta'lim Alquran*, pengkajian kitab kuning, bahasa Arab, dan lain-lain disesuaikan dengan kekhasan perguruan tinggi. Pendidik pada *Ma'had al-Jami'ah* memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi mahasiswa.

Selain itu, pendidik pada *Ma'had al-Jami'ah* memiliki fungsi untuk meningkatkan martabat dan peran sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional serta mewujudkan tujuan Pendidikan Tinggi dan Pendidikan Nasional.

Pendidik pada Pendidikan Pesantren harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi. Kualifikasi sebagai pendidik harus pernah menempuh pendidikan pesantren dan pernah mengikuti pelatihan moderasi bersertifikat yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Kompetensi sebagai pendidik harus memenuhi kompetensi ilmu agama Islam dan/atau kompetensi sesuai dengan bidang yang dia mampu dan bertanggung jawab.

a. Kompetensi

Kompetensi sebagai pendidik pada *Ma'had al-Jami'ah* merupakan kompetensi ilmu agama Islam dan/atau kompetensi sesuai dengan bidang yang diampu dan bertanggung jawab meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1) Kompetensi pedagogik meliputi:

- a) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, serta memiliki dan menghargai *sanad* keilmuan;
- b) Menginternalisasi kemampuan membaca, memahami, dan menafsirkan serta merekonstruksi kajian Islam berbasis kitab kuning atau *dirasah islamiyah* dengan pola pendidikan *mu'allimin* dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2) Kompetensi kepribadian meliputi:

- a) Bertakwa yang sebenar-benarnya kepada Allah SWT;
- b) Toleran, moderat, seimbang, dan santun;
- c) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman *rahmatan lil 'alamin* dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa Indonesia;
- e) Menghargai keanekaragaman agama, kepercayaan, budaya, dan etnik;
- f) Menghargai pendapat yang berbeda atau temuan orisinal orang lain;
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

3) Kompetensi sosial meliputi:

- a) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- b) Berorientasi pada kemaslahatan;
- c) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

- 4) Kompetensi profesional meliputi memiliki etos pengembangan ilmu-ilmu keislaman berbasis kitab kuning atau dirasah islamiyah dengan pola pendidikan *mu'allimin*.

Pendidik pada *Ma'had al-Jami'ah* harus memenuhi kompetensi ilmu agama Islam dan/atau kompetensi sesuai dengan bidang yang diampu dan bertanggung jawab. Pemenuhan kompetensi ditetapkan oleh Direktur atau *Mudir* pada masing-masing *Ma'had al-Jami'ah*.

Pendidik pada *Ma'had al-Jami'ah* menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk integrasi keilmuan wajib memenuhi ketentuan kualifikasi dan kompetensi pendidik pada pendidikan tinggi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, pendidik wajib memenuhi ketentuan kualifikasi dan kompetensi pendidik pada pendidikan tinggi dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Direktur *Ma'had al-Jami'ah* atau *Mudir al Ma'had*.

b. Kualifikasi

Kualifikasi sebagai pendidik pada *Ma'had al-Jami'ah* merupakan kualifikasi akademik sekurang-kurangnya pernah menempuh pendidikan pesantren dan mengikuti sertifikasi pelatihan moderasi beragama yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama.

Setiap orang yang memiliki keahlian dengan prestasi luar biasa dapat diangkat menjadi pendidik pada *Ma'had al-Jami'ah*. Ketentuan mengenai jabatan akademik untuk pendidik pada *Ma'had al-Jami'ah* sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendidik yang diangkat sebagai pejabat struktural pada *Ma'had al-Jami'ah* sekurang-kurangnya pernah menempuh pendidikan strata dua dan menempuh pendidikan pesantren.

c. Pengangkatan, penempatan, pemindahan, dan pemberhentian pendidik

Pengangkatan, penempatan, pemindahan, dan pemberhentian pendidik pada *Ma'had al-Jami'ah* merupakan kewenangan penuh masing-masing PTKI. Tenaga kerja asing yang dipekerjakan sebagai pendidik dan tenaga kependidikan pada Pendidikan Pesantren wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendidik pada Pendidikan Pesantren memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan pendidik dan tenaga kependidikan pada jenis pendidikan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Ketentuan wajib kerja dan ikatan dinas dapat diberlakukan kepada pendidik pada Pendidikan Pesantren berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan pada *Ma'had al-Jami'ah* dapat berasal dari pendidik yang diberikan tugas tambahan dan tenaga lain sesuai dengan kebutuhan. Tenaga lain yang dimaksud merupakan tenaga kependidikan yang diangkat oleh PTKI.

Tenaga Kependidikan Pesantren meliputi:

- a. Direktur *Ma'had al-Jami'ah* atau disebut *Mudir*;
- b. Wakil Direktur Bidang Akademik
- c. Wakil Direktur Bidang Kerumahtanggaan
- d. Wakil Direktur Bidang Kesantrian dan Kerjasama
- e. Kepala Bidang *Ta'lim al-Afkar*
- f. Kepala Bidang *Ta'lim Al-Qur'an*
- g. Kepala Bidang Bahasa
- h. Kepala Bidang *Ubudiyah*; dan
- i. Tenaga kependidikan lainnya sesuai kebutuhan dan kekhasan masing-masing PTKI

Tenaga kependidikan di atas memiliki tugas, sebagai berikut:

- a. Direktur *Ma'had al-Jami'ah* adalah *Mudir*, diangkat oleh Rektor berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
- b. *Mudir* sebagai pimpinan *ma'had* mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model integrasi pendidikan pesantren dan pendidikan umum di lingkungan Universitas.
- c. Wakil Direktur Bidang Akademik bertugas membantu *Mudir* dalam mengkoordinasikan bidang akademik dan penjaminan mutu *Ma'had al-Jami'ah*.
- d. Wakil Direktur Bidang Kerumahtanggaan bertugas membantu *Mudir* dalam mengkoordinasikan bidang umum dan kerumahtanggaan.
- e. Wakil Direktur Bidang Kesantrian dan Kerjasama bertugas membantu *Mudir* dalam mengkoordinasikan bidang kesantrian dan kerjasama.
- f. Kepala Bidang *Ta'lim al-Afkar* bertugas membantu *Mudir* dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan *Ta'lim al-Afkar* di *ma'had*.

- g. Kepala Bidang *Ta'lim al-Qur'an* bertugas membantu *Mudir* dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan *Ta'lim al-Qur'an* di *ma'had*.
- h. Kepala Bidang Bahasa bertugas membantu *Mudir* dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kebahasaan di *ma'had*.
- i. Kepala Bidang *Ubudiyah* bertugas membantu *Mudir* dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan *ubudiyah* di *ma'had*.

Tenaga Kependidikan berfungsi untuk mendukung pembelajaran, pengembangan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional serta mewujudkan tujuan pendidikan tinggi dan tujuan pendidikan nasional.

Tenaga Kependidikan pada *Ma'had al-Jami'ah* harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi. Kualifikasi sebagai tenaga kependidikan harus berpendidikan tinggi dan pernah menempuh pendidikan pesantren. Kompetensi sebagai tenaga kependidikan harus memenuhi kompetensi ilmu agama Islam dan/atau kompetensi sesuai dengan bidang yang diampu dan bertanggung jawab. Sarana dan Fasilitas

Kebijakan mengenai *Ma'had al-Jami'ah* belum secara jelas diatur dalam sebuah peraturan perundang-undangan. Namun, terkait sarana dan fasilitas dapat melihat Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2020 Tentang *Ma'had 'Aly* sebagai perbandingan dalam ketentuan mengenai sarana dan fasilitas. Jika merujuk pada *Ma'had 'Aly* sarana dan fasilitas yaitu terdapatnya pesantren yang dapat memfasilitasi mahasantri dalam melakukan proses pembelajaran paling sedikit seperti halnya ruang kelas, ruang pimpinan, ruang dosen, ruang tata usaha, dan ruang perpustakaan.

Namun, karena *Ma'had al-Jami'ah* yang tidak hanya berbasis pesantren melainkan juga berbasis akademik secara umum, maka fasilitas utama yang dibutuhkan dalam kegiatannya ialah adanya asrama untuk mahasantri atau mahasiswa tersebut bertempat tinggal. Sehingga kewajiban menyediakan asrama untuk tempat tinggal santri dan mahasantri pada *Ma'had al-Jami'ah* di Perguruan Tinggi sifatnya menjadi wajib. Oleh karenanya, salah satu fasilitas penting yang harus disediakan dalam pengelolaan *Mahad al-Jamiah* adalah menyediakan asrama untuk mahasiswa/mahasantri.

Fasilitas penting lainnya dalam pengelolaan *Ma'had al-Jami'ah* ialah adanya mesjid atau aula yang dapat memenuhi kegiatan proses belajar dan mengajar. Fasilitas ini juga menjadi inti utama dalam melakukan kegiatan *ma'had*. Karena, jika berkaca pada Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2020 Tentang *Ma'had 'Aly*, syarat pendirian *Mahad 'Aly* yang berkaitan dengan sarana dan prasarana paling sedikit adanya ruang kelas yang memfasilitasi kegiatan belajar dan mengajar

## **BAB IV**

### **KURIKULUM *MA'HAD AL-JAMI'AH***

#### **A. Gambaran Umum Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah***

Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* adalah kurikulum yang bersifat integral yang didasarkan atas paradigma integratif antara ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu lainnya, seperti ilmu pengetahuan alam, sosial, teknologi, dan seni, yang diharapkan dapat terimplementasi dalam proses perkuliahan di *Ma'had al-Jami'ah*.

##### **1. Pengertian Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah***

Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* adalah seluruh rangkaian atau totalitas pengetahuan, kegiatan, dan pengalaman dalam pembelajaran bagi para mahasiswa pada *Ma'had al-Jami'ah* yang diatur secara sistematis dan metodis, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, guna mencapai suatu tujuan.

Sesuai ketentuan UU Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum merupakan perangkat rencana dan peraturan terkait isi dan materi pembelajaran serta metode yang dipakai sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Kurikulum sebagai suatu rancangan dalam pendidikan memiliki posisi yang strategis karena seluruh kegiatan pendidikan bermuara pada kurikulum sebagaimana sentra kegiatan pendidikan, di mana kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* ini memiliki sejumlah komponen yang saling berhubungan sebagai kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan.

##### **2. Spirit Kurikulum**

Spirit kurikulum pada *Ma'had al-Jami'ah* didasarkan pada 3 (tiga) nilai utama, yaitu:

- a. Moderasi dalam pemikiran;
- b. Integrasi dalam keilmuan dan keterampilan; dan
- c. Akhlakul karimah dalam perbuatan.

##### **3. Arah dan Prinsip Umum Kurikulum**

Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* hendaknya mengacu pada arahan-arahan sebagai berikut:

- a. Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* menonjolkan materi kuliah keagamaan dan akhlak yang didasarkan pada al-Qur'an dan Hadis serta tokoh-tokoh ulama *salaf* yang *shalih*.

- b. Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* mengutamakan pengembangan menyeluruh aspek individu mahasantri, yaitu aspek jasmani, akal dan ruhani. Oleh karena itu, *Ma'had al-Jami'ah* memberikan materi atau mata kuliah semisal Ilmu-Ilmu al-Qur'an; Ilmu-Ilmu Hadis; Ilmu *Fiqh*; Ilmu Tauhid, Ilmu Filsafat, Ilmu Akhlak, Ilmu Tasawuf, Ilmu Bahasa, Sejarah Islam, dan ilmu-ilmu lain yang dibutuhkan.
- c. Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* memperhatikan keseimbangan antara individu, masyarakat, dan bangsa/negara dengan mempromosikan nilai-nilai moderasi. Karenanya, *Ma'had al-Jami'ah* mendorong pengajaran materi atau mata kuliah semisal Moderasi Agama, Metodologi Studi Islam, dan Studi Islam Interdisipliner.
- d. Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* memperhatikan seni, budaya, dan keterampilann. Karenanya, *Ma'had al-Jami'ah* mendorong pengajaran materi atau mata kuliah sastra, seni tulis dan gambar, olahraga, dan bahasa asing yang didasarkan pada penelusuran minat, bakat, dan kebutuhan.

*Ma'had al-Jami'ah* juga menerapkan beberapa prinsip yang menjadi pedoman dalam penyusunan kurikulum pendidikannya, yaitu: (1) Prinsip kesinambungan ajaran, pemikiran dan tradisi keislaman dari masa ke masa; (2) Prinsip holistic dalam keislaman baik secara material maupun metodologikal (*ushul*); (3) Prinsip dinamis dalam merespon dan mengantisipasi perkembangan zaman; (4) Prinsip gradual dalam penyajian dan pengajarannya sesuai dengan jenjang dan target pendidikan; (5) Prinsip kepribadian sebagai muslim yang *kaffah*; (6) Berkarya dalam mengembangkan *rahmaan lil 'alamin*; (7) Mampu hidup bersama dalam masyarakat madani (Ditpdpontren, 2004).

#### 4. Tujuan Kurikulum

Secara umum, tujuan kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* adalah memberikan pengenalan, pemahaman dan pengembangan tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan keagamaan Islam kepada mahasantri sesuai tujuan *Ma'had al- Jamiah*.

Secara khusus, tujuan Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang berwawasan keagamaan yang integral dan moderat.
- b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas atau bermutu sesuai standar kompetensi yang ditetapkan, yaitu menguasai dan memahami ilmu dan pengetahuan keagamaan dan mengaplikasikannya dalam sikap dan

perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

- C. Menghasilkan lulusan yang berketerampilan dan berbakat di bidang seni, bahasa, dakwah, kepemimpinan, teknologi, dan pengembangan kualitas diri.

## 5. Fungsi Kurikulum

Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi pengasuh (*murabbi*) *Ma'had al-Jami'ah*, tenaga pengajar/ustad, orangtua mahasantri, masyarakat, dan mahasantri itu sendiri:

- a. Bagi pengasuh atau *murabbi*, kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* berfungsi sebagai bahan pengawasan, pemantauan, dan pengarahan dalam menjalankan kelembagaan *Ma'had al-Jami'ah*.
- b. Bagi tenaga pengajar atau ustad, kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran di *Ma'had al-Jami'ah*.
- c. Bagi orang tua, kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* berfungsi sebagai alat ukur dalam membimbing para mahasantri atau anak-anak mereka di rumah.
- d. Bagi masyarakat, kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* berfungsi sebagai acuan dan kontrol sosial terhadap berjalannya sistem pendidikan pada *Ma'had al-Jami'ah* di masyarakat.
- e. Bagi mahasantri, kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* berfungsi pedoman atau panduan dalam proses pembelajaran di *Ma'had al-Jami'ah*.

## B. Pengorganisasian Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah*

Pengorganisasian kurikulum pada *Ma'had al-Jami'ah* merupakan suatu perencanaan, strategi, dan pengembangan terhadap proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif sesuai peran, fungsi, dan tujuan kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* itu sendiri.

### 1. Model Kurikulum Integral

Berdasarkan spirit, peran, fungsi, dan tujuan kurikulum yang telah dirumuskan di atas, *Ma'had al-Jami'ah* menyelenggarakan pendidikan Islam secara integral. Dalam hal ini, kurikulum integral dipahami sebagai sebuah struktur kurikulum yang terdiri dari tiga aspek atau karakter pendidikan yang sekaligus menjadi ciri khas *Ma'had al-Jami'ah*, yaitu aspek ruhaniyah, *aqliyah*, dan jasmaniah. Ketiga karakteristik tersebut tecermin dalam isi kurikulumnya

yang terdiri dari ilmu agama, ilmu umum, ilmu keterampilan dan wawasan kebangsaan (moderasi).

Dengan model kurikulum integral, *Ma'had al-Jami'ah* menerapkan pemaduan (integrasi) berbagai macam keilmuan dan keterampilan dari aspek teoretis (*in-class*) dan praktis (*daily life*). Artinya, kurikulum integral di *Ma'had al-Jami'ah* dilaksanakan secara terpadu, saling berkaitan dan saling mendukung. Hal ini mengingat mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* akan menjalani proses kehidupan dan proses pembelajaran *full day* (di luar jam kuliah reguler), sehingga proses-proses tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan integratif.

Untuk mendukung hal tersebut, maka penerapan model kurikulum integral di *Ma'had al-Jami'ah* dikelola dan diorganisasi secara terpadu dalam bentuk atau pola pengasuhan, pembelajaran, pendampingan, dan pembimbingan:

- a. Pengasuhan adalah bentuk atau pola pelaksanaan kurikulum yang menangani aspek ibadah amaliah dan muamalah dalam aktivitas dan kegiatan mahasiswa sehari-hari.
- b. Pembelajaran adalah bentuk pelaksanaan kurikulum yang menangani aspek pembelajaran (belajar-mengajar) di kelas yang dilaksanakan secara sistematis-akademik.
- c. Pendampingan adalah bentuk pelaksanaan kurikulum yang membidangi aspek aktualisasi diri mahasiswa dalam pengembangan mutu, karakter dan kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pembimbingan adalah bentuk pelaksanaan kurikulum yang menangani aspek pembelajaran mandiri yang dilakukan mahasiswa dengan bimbingan atau supervisi dari ustad/*murabbi* dalam hal pengembangan keilmuan dan keterampilan.

## **2. Kelas/Program Pembelajaran**

Pada praktiknya, model kurikulum integral di *Ma'had al-Jami'ah* diterapkan dengan 3 (tiga) program atau kelas pembelajaran: 1) Program *Ta'arruf fi al-Din*, yaitu program/kelas pengenalan dasar-dasar keilmuan Islam; 2) Program *Ta'allum fi al-Din*, yaitu kelas/program pemahaman ilmu-ilmu keislaman; dan 3) Program *Tafaqquh fi al-Din*, yaitu kelas/program pendalaman dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman. Pembagian kelas atau program ini disesuaikan dengan kategorisasi kemampuan awal

dan tingkat kebutuhan mahasantri, yaitu:

- a. Kelas/program *Ta'arruf fi al-Din* (Pengenalan ilmu agama) atau kelas dasar adalah program pendidikan *ma'hady* yang diperuntukkan bagi mahasantri *Ma'had al-Jami'ah* yang memiliki kemampuan dan keterampilan keagamaan tingkat dasar, semisal sebatas membaca al-Quran tanpa mengetahui hukum bacaannya (*tajwid*) atau mengenal rukun Islam tanpa mengetahui hukum-hukumnya. Dengan mengikuti program ini, mahasantri dapat secara intensif mengikuti pembelajaran al-Quran dan fikih (ibadah) melebihi beban yang diberikan kepada kelas *Ta'allum* dan *Tafaqquh fi al-Din*, sehingga pada semester berikutnya mereka dapat menguasai ilmu *tajwid*, dapat membaca al-Qur'an dengan benar dan lancar, serta mengetahui seluk beluk rukun iman, rukun islam, dan ihsan beserta kaidah dan hukum-hukum dasarnya. Dengan *output* tersebut, mahasantri dapat mengikuti pembelajaran yang sama dengan kelas *Ta'allum* dan *Tafaqquh* di semester berikutnya (dua).
- b. Kelas *Ta'allum fi al-Din* (pemahaman ilmu agama) atau kelas menengah adalah program yang diperuntukkan bagi mahasantri *Ma'had al-Jami'ah* yang tidak memiliki latar belakang pendidikan pondok pesantren. Dengan mengikuti program ini, mahasantri yang belum memiliki pemahaman ilmu agama yang mendalam dapat belajar lebih banyak tentang ilmu agama (dua kali lipat dari beban mahasantri program *Tafaqquh fi al-Din*), sehingga mahasantri dapat memahami ilmu-ilmu agama secara mendalam. Dengan demikian, *output* dari lulusan

program ini diharapkan memiliki pemahaman tentang ilmu-ilmu agama secara mendalam, seperti halnya mahasantri program *Tafaqquh fi al-Din* sekaligus dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat sekitar.

- c. Kelas *Tafaqquh fi al-Din* (pendalaman ilmu agama) atau kelas lanjutan adalah program yang diperuntukkan bagi mahasantri *Ma'had al-Jami'ah* yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren. Dengan mengikuti program ini, mahasantri yang telah memiliki pondasi yang kuat terhadap ilmu agama semakin dapat memperdalam ilmu pengetahuan agamanya sekaligus dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di

lingkungan masyarakat sekitar.

Dua program tersebut memiliki beban pembelajaran yang berbeda, tetapi memiliki standar kompetensi yang sama pada *output* atau lulusannya. Dengan demikian, lulusan *Ma'had al- Jami'ah*, baik program *Ta'arruf fi al-Din*, *Ta'allum fi al-Din* maupun program *Tafaqquh fi al-Din*, secara ideal memiliki wawasan keilmuan Islam yang moderat, komprehensif, dan kritis (metodologis) dan mengamalkan serta mengembangkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dimasa depan

**Tabel 1**

Deskripsi Kelas/Program

| Uraian                      | <i>Ta'arruf fi al-Din</i>                                                                                                                                    | <i>Ta'allum fi al-Din</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <i>Tafaqquh fi al-Din</i>                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kategori                    | Tingkat dasar ( <i>Ula</i> )                                                                                                                                 | Tingkat menengah ( <i>Wustha</i> )                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tingkat lanjutan ( <i>'Ulya</i> )                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Sifat                       | Pengenalan dasar-dasar keilmuan Islam                                                                                                                        | Pemahaman Keilmuan Islam                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pendalaman dan pengembangan Keilmuan Islam                                                                                                                                                                                                                                              |
| Kompetensi awal (Indikator) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak bisa membaca al-Qur'an (teks Arab)</li> <li>- Tidak/kurang mengetahui rukun Iman, Islam, dan Ihsan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak bisa membaca al-Qur'an dengan lancar</li> <li>- Tidak bisa menulis ayat-ayat al-Quran</li> <li>- Tidak menguasai tata bahasa Arab</li> <li>- Tidak bisa membaca kitab kuning (teks arab gundul)</li> <li>- Mengetahui rukun Iman, Islam, dan Ihsan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan lancar</li> <li>- Bisa menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan benar</li> <li>- Menguasai tata bahasa Arab</li> <li>- Bisa membaca kitab kuning</li> <li>- Memahami rukun Iman, Islam, dan Ihsan</li> </ul> |
| Pembebanan (Materi)         | - Mengikuti seluruh materi kurikulum dan proses pembelajaran selama 1 tahun                                                                                  | - Mengikuti seluruh materi kurikulum dan proses pembelajaran selama 1 (satu) tahun atau 2                                                                                                                                                                                                                    | - Mengikuti sebagian materi dan proses pembelajaran pada semester 1 (satu).                                                                                                                                                                                                             |

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                             | (satu) tahun atau 2 (dua) semester.                                                                                                                                                                                                                | (dua) semester (kecuali baca dan tulis al-Qur'an).                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Strategi                    | - Pengasuhan, Pembelajaran, pendampingan, dan pembimbingan secara ketat dan intensif                                                                                                                                                               | - Pembelajaran, pengasuhan, pendampingan, dan pembimbingan secara intensif                                                                                                                                                                                                                                           | - Pembelajaran, pengasuhan, pendampingan, dan pembimbingan secara berkala dan mandiri                                                                                                                                                                                                                                                |
| Capaian Antara (semester 1) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa membaca ayat-ayat al-Qur'an</li> <li>- Bisa menulis ayat-ayat al-Quran</li> <li>- Menguasai dasar-dasar tata bahasa Arab</li> <li>- Mengetahui dasar-dasar agama (Iman, Islam, dan Ihsan)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan benar</li> <li>- Bisa menulis ayat-ayat al-Quran</li> <li>- Menguasai dasar-dasar tata bahasa Arab</li> <li>- Menguasai teknik dasar membaca kitab kuning</li> <li>- Memahami dasar-dasar agama (Iman, Islam, dan Ihsan)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan fasih dan lancar</li> <li>- Bisa menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan benar dan bagus.</li> <li>- Menguasai tata bahasa Arab dengan baik</li> <li>- Bisa membaca kitab kuning dengan benar dan lancar</li> <li>- Mendalami ilmu-ilmu Agama</li> </ul> |
| Capaian Akhir (Semester 2)  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan benar</li> <li>- Bisa menulis ayat-ayat al-</li> </ul>                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan fasih dan lancar</li> <li>- Bisa menulis ayat-ayat al-</li> </ul>                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan fasih dan memahami terjemahnya.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                          |

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                              | <p>Quran dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui dasar-dasar tata bahasa Arab</li> <li>- Mengetahui ilmu-ilmu agama</li> </ul>                                                                                                                                              | <p>Quran dengan benar dan bagus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai tata bahasa Arab dan percakapan dasar dalam bahasa Arab</li> <li>- Bisa membaca kitab kuning (teks arab gundul)</li> <li>- Memahami ilmu-ilmu agama</li> </ul>                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan benar dan bagus.</li> <li>- Menguasai tata bahasa Arab dan percakapan dasar dalam bahasa Arab</li> <li>- Memahami isi kandungan kitab kuning</li> <li>- Mendalami ilmu-ilmu agama</li> </ul>                   |
| Kompetensi Akhir<br>(Output) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami tata bahasa Arab dasar</li> <li>- Memahami percakapan dasar bahasa Arab</li> <li>- Menguasai bahasa asing (Inggris, Mandarin, Jepang, dan lain-lain)</li> <li>- Mengetahui dasar-dasar membaca kitab kuning</li> <li>- Memiliki pengetahuan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki keterampilan membaca kitab kuning</li> <li>- Memiliki keterampilan dalam bahasa asing (Arab, Inggris, Mandarin, Jepang, dan lain-lain), baik lisan maupun tulisan</li> <li>- Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu-</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki keterampilan membaca kitab kuning</li> <li>- Memiliki keterampilan dalam bahasa asing (Arab, Inggris, Mandarin, Jepang, dan lain-lain), baik lisan maupun tulisan</li> <li>- Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu-</li> </ul> |

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                          |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | di bidang ilmu-ilmu agama Islam (dan umum) secara integratif (terpadu)<br>- Memiliki wawasan keagamaan yang terbuka, toleran, antikekerasan, dan berkomitmen kebangsaan                                                                                                                                                                                                           | ilmu agama Islam (dan umum) secara integratif (terpadu)<br>- Memiliki wawasan keagamaan yang terbuka, toleran, antikekerasan, dan berkomitmen kebangsaan | ilmu agama Islam (dan umum) secara integratif (terpadu)<br>- Memiliki wawasan keagamaan yang terbuka, toleran, antikekerasan, dan berkomitmen kebangsaan |
| <i>Outcome</i> | - Mampu berpikir, bersikap, dan bertindak secara moderat dalam menghadapi berbagai persoalan keagamaan.<br>- Mampu menerapkan keilmuan dan keterampilan keagamaan yang dimilikinya secara integratif dan interkoneksi sehingga lebih berdaya guna dan berhasil guna di masyarakat.<br>- Berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari (bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara) |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                          |

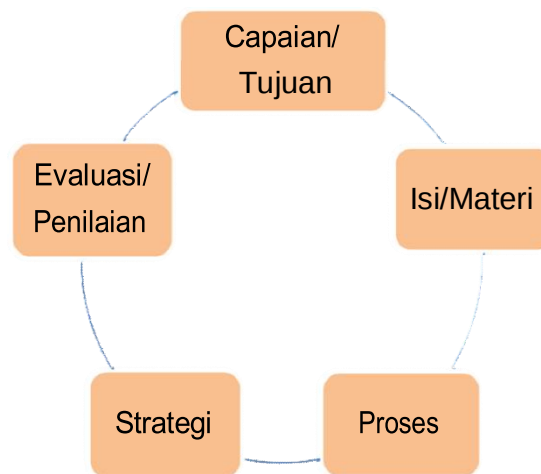
### C. Komponen Kurikulum

^Dalam komponen kurikulum ada hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, yaitu: (1) Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran; (2) Materi atau isi yang perlu disiapkan untuk mencapai tujuan; (3) Proses penyampaian materi atau pengalaman pembelajaran;

(4) Strategi Pembelajaran; dan (5) Evaluasi atau penilaian sebagai alat ukur pencapaian tujuan yang ditetapkan tercapai.

**Tabel/Bagan 2**

Komponen Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah*



### 1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) adalah pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dikembangkan mahasiswa sebagai *output* dari pembelajaran mereka. Dalam kurikulum *Ma'had al-Jami'ah*, parameter capaian pembelajaran meliputi:

**a. Sikap dan Tata Nilai**

Unsur sikap yang dimiliki lulusan *Ma'had al-Jami'ah* mengandung makna sesuai dengan rincian unsur sikap yang ditetapkan di dalam kurikulum integral. Sikap dan tata nilai ini tecermin pada praktik dan implementasi ilmu-ilmu yang telah dipelajarinya dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari, semisal bersikap toleran, terbuka, kritis, peduli, kreatif, menghargai perbedaan, serta berperilaku santun dan terpuji.

**b. Keterampilan**

Mahasantri lulusan *Ma'had al-Jami'ah* setidaknya memiliki keterampilan menjadi imam shalat jama'ah, memimpin do'a berjama'ah, membaca al-Qur'an dengan lancar dan fasih, mengurus jenazah, membaca kitab kuning dan memahaminya, dan dapat memimpin praktik-praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Selain terampil di bidang keagamaan, lulusan *Ma'had al-Jami'ah* juga diharapkan terampil di bidang bahasa, seni, dan sosial kemasyarakatan.

**c. Penguasaan Pengetahuan**

Lulusan *Ma'had al-Jami'ah* diharapkan memiliki penguasaan ilmu dan pengetahuan dan keagamaan (Islam) sesuai kompetensi yang ditentukan, semisal penguasaan dan pemahaman ilmu *tajwid*, fikih, tafsir, akidah, akhlak, *tasawuf*, *qira'ah*, dan sebagainya.

**d. Berwawasan Moderat dan Integratif**

Lulusan *Ma'had al-Jami'ah* diharapkan memiliki wawasan moderasi dalam pemikiran dan perilaku keberagamaan (yaitu toleran, antikekerasan, terbuka atau kearifan lokal, dan komitmen kebangsaan) sekaligus memiliki kompetensi untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilannya secara integral (terpadu).

## 2. Struktur dan Isi Kurikulum

Struktur kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* berorientasi pada penguatan, pendalaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang didukung dengan ilmu-ilmu bantu atau ilmu alat guna memperkaya kualitas lulusan *Ma'had al-Jami'ah*.

Secara lebih rinci, struktur kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* berupaya melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kemanusiaan serta kebiasaan atau tradisi masyarakat *salaf* sebagai masyarakat muslim percontohan (ideal). Selain itu, struktur kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* juga berupaya melestarikan aliran, pemahaman serta pemahaman pemikiran-pemikiran tertentu yang relevan dan moderat, menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa, memperkaya khazanah budaya manusia, serta menyiapkan calon-calon pemimpin masyarakat yang berakhlakul karimah. Secara umum, struktur dan materi kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* dapat dinarasikan sebagai berikut:

### a. Pembelajaran al-Qur'an

Pembelajaran al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah ilmu *tajwid* agar peserta didik/mahasiswa terbiasa hidup berdampingan dengan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Pembelajaran Kitab Kuning (*Turats*)

Kemampuan membaca kitab kuning merupakan kesanggupan atau kecakapan seorang mahasiswa untuk menangkap, mengetahui dan memahami tanda-tanda bacaan kitab yang ditulis oleh para ulama terdahulu (*salaf*) dengan menggunakan huruf arab tanpa harakat (gundul) dan dicetak pada kertas yang berwarna kuning serta diwariskan secara turun-temurun hingga sekarang.

Adapun tujuan pembelajaran kitab kuning di *Ma'hada al-Jamiah* adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan membaca kitab kuning dengan lebih awal fokus mendalami pembelajaran kaidah *nahwu* dan *sharaf*. Selain itu, pembelajaran kitab kuning ini juga untuk menambah pemahaman keagamaan kepada mahasiswa.

### c. Pembelajaran Keislaman

Pembelajaran keislaman merupakan komponen kurikulum yang bersifat substansial yang meliputi disiplin ilmu-ilmu keagamaan (Islam) yang relevan dengan merujuk pada berbagai mazhab dan aliran pemikiran serta aneka literatur, baik klasik maupun kontemporer. Disiplin keilmuan dimaksud diterapkan melalui landasan atau metodologi keilmuan yang kuat agar mahasiswa mampu memberikan penjelasan ajaran agama secara ilmiah (rasional) dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kajian dan pembelajaran ini diorientasikan pada penguatan pemahaman dasar-dasar keislaman bagi mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* melalui ilmu-ilmu al-Quran, Hadis, Fiqih, Tauhid dan Ilmu Kalam.

### d. Penguatan Bahasa Asing

*Ma'had al-Jami'ah* berkepentingan untuk mendorong dan mengembangkan kemampuan mahasiswa di bidang bahasa asing, semisal utamanya bahasa Arab dan bahasa Inggris atau juga bahasa asing lainnya. Pembelajaran bahasa ini sangat penting dalam rangka meningkatkan kapasitas ilmiah mahasiswa sekaligus membangun relasi dan jejaring internasional yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu *Ma'had al-Jami'ah*. Karenanya, kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* menekankan pembelajaran bahasa asing sebagai bagian dari kurikulum integral *Ma'had al-Jami'ah*

ajaran wawasan moderasi beragama adalah mahasiswa memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan yang toleran, terbuka dan akomodatif terhadap perubahan dan budaya, antikekerasan, dan memiliki komitmen kebangsaan yang kuat.

### e. Wawasan Kearifan Lokal

Kearifan lokal (*local wisdom*) sering dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat, pengetahuan setempat atau kecerdasan setempat (Wagiran, 2010). Kearifan lokal merupakan norma, gagasan atau pemikiran tentang kehidupan yang dilandasi nalar jernih, budi yang baik, dan memuat hal-hal positif dalam kehidupan masyarakat.

Muatan wawasan kearifan lokal dalam kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* adalah mengembangkan pemikiran dan membentuk karakter mahasiswa yang merefleksikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan menghargai keragaman nilai yang terpelihara dengan baik di masyarakat atau lingkungan sekitar. Wawasan kearifan lokal dalam kurikulum ini tidak hanya nilai-nilai kearifan yang bersifat klasik atau turun-temurun (tradisional), tetapi juga meliputi nilai-nilai kearifan baru, masa kini, dan kontekstual yang terpelihara dengan baik di masyarakat setempat. Wawasan kearifan lokal dalam kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* mencakup pemikiran, sikap, dan

perilaku yang dipandang baik dan menjadi tolok ukur budaya masyarakat tertentu.

**Tabel 3**

Struktur/Materi Kurikulum

| <b>Muatan</b>             | <b>Uraian</b>                                                                                                                                                                                                               | <b>Materi</b>                                                                                                                                                                          |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembelajaran Al-Qur'an    | Proses bimbingan dan latihan bagi mahasantri untuk membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an dengan fasih dan benar                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ilmu <i>Tajwid</i></li> <li>- Ilmu <i>Qira'ah</i></li> <li>- <i>Tahsin al-Kitabah</i></li> <li>- dll.</li> </ul>                              |
| Pembelajaran Kitab Kuning | Proses bimbingan dan latihan bagi mahasantri untuk memahami tanda-tanda bacaan kitab arab gundul yang ditulis oleh para ulama terdahulu (salaf)                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ilmu <i>Nahwu</i></li> <li>- Ilmu <i>Sharaf</i></li> <li>- <i>Tashrif, l'al, Idgham</i></li> <li>- Teknik terjemah</li> <li>- dll.</li> </ul> |
| Pembelajaran Keislaman    | Pembelajaran yang bersifat inti/substansial yang meliputi disiplin ilmu-ilmu keagamaan (Islam) yang relevan dengan merujuk pada berbagai mazhab dan aliran pemikiran serta aneka literatur, baik klasik maupun kontemporer. | <i>Fikih</i> , Akhlak, dan Tasawuf.                                                                                                                                                    |
| Penguatan Bahasa Asing    | Pembelajaran bahasa untuk meningkatkan                                                                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata Bahasa dan Percakapan Bahasa</li> </ul>                                                                                                  |

|                                            |                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                            | kapasitas ilmiah<br>mahasantri sekaligus<br>membangun relasi dan<br>jejaring internasional.                                                                                                | Arab                                                                                                                                                                                                                                 |
| Keterampilan<br>Khusus                     | Pembelajaran <i>skill</i><br>mahasantri dengan<br>memproduktifkan akal,<br>pikiran, ide serta<br>kreatifitas untuk<br>menghasilkan nilai dan<br>prestasi dari hasil<br>pekerjaan tersebut. | pelatihan <i>dai/mubalig</i><br>profesional, pelatihan<br>khatib, penulisan<br>artikel ilmiah,<br>pelatihan<br>petugas/penyuluh<br>ibadah keagamaan,<br>pelatihan wisata<br>syariah, dan program-<br>program<br>keterampilan lainnya |
| Wawasan<br>Interdisipliner dan<br>Moderasi | Pembelajaran<br>metodologis untuk<br>menghasilkan suatu<br>pemikiran dan wawasan<br>keagamaan yang<br>terbuka, komprehensif<br>dan moderat.                                                | - Moderasi<br>Beragama                                                                                                                                                                                                               |

|                |                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kearifan Lokal | Pembelajaran terhadap norma dan pandangan-pandangan setempat (lokal) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, dan tertanam dengan baik di masyarakat, baik yang bersifat klasik (warisan) maupun hal-hal baru. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengakuan eksistensi manusia sejak dini</li> <li>- Kebenaran dan keluruhan budi</li> <li>- Pengembangan moral dan spiritual</li> <li>- Sinergitas budaya, karakter, dan lingkungan</li> </ul> |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 3. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi edukatif antara ustad-mahasantri dan komunikasi timbal balik yang berlangsung secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai suatu sistem, proses pembelajaran pada *Ma'had al-Jami'ah* tentunya melalui tahap perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Secara umum proses pembelajaran yang diterapkan di *Ma'had al-Jami'ah* dibagi menjadi dua bentuk atau karakter: *Pertama*, proses pembelajaran yang berkarakter pesantren, seperti metode *halaqah*, bandongan, tutorial, klasikal, ekspositori, ceramah dan menghafal. *Kedua*, proses pembelajaran yang menekankan pada bagaimana mahasantri menemukan sendiri pengetahuannya seperti *inquiry learning*, *discovery learning*, *contextual teaching and learning*, *scientific learning*, *cooperative learning* (Bruce and Marsha, 1992) dan model-model pembelajaran lainnya.

Dalam hal penguatan sikap spiritual mahasantri, tampaknya model pembelajaran yang dikembangkan adalah model mengajar humanistik yang menekankan pada pengamalan, pembiasaan dan pemodelan. Sementara untuk penguatan sikap sosial mahasantri, *Ma'had al-Jami'ah* sering melakukan kegiatan-kegiatan berjama'ah seperti shalat jama'ah, yasinan, tahlilan, wisata syariah dan olahraga.

### 4. Strategi Pembelajaran

*Ma'had al-Jami'ah* memberikan penugasan dan pembebanan kepada *murabbi* dan ustad dalam kapasitas sebagai pengajar untuk memiliki kompetensi: (a) Penguasaan terhadap bahan ajar; (b) Penguasaan terhadap teori kependidikan (prinsip, strategi, dan teknik mengajar); (c) Perancang program perkuliahan; (d) Pengelolaan kegiatan belajar-mengajar; (e) Penguasaan atas sikap, nilai dan kepribadian sebagai seorang pengajar *Ma'had al-Jami'ah* (Nasir dan Rijal, 2020). Berkaitan

dengan kompetensi tersebut, *Ma'had al-Jami'ah* menerapkan beberapa metode atau strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pengajar dalam proses pembelajaran, semisal ceramah, diskusi, dan penugasan kerja.

Strategi pembelajaran pada *Ma'had al-Jami'ah* merupakan suatu rencana, metode dan perangkat aktivitas yang disusun secara sistematis untuk meraih tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan semua

sumber daya atau kekuatan yang dimiliki oleh *Ma'had al-Jami'ah*. Fungsi strategi pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan muatan dan isi pembelajaran kepada mahasiswa sekaligus menyajikan informasi dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran di *Ma'had al-Jami'ah*.

## **5. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran**

Evaluasi dan penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Tim Depdiknas, 2004). Evaluasi dan penilaian merupakan komponen penting dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan secara umum dan berperan penting dalam pengambilan kebijakan dalam kurikulum. Hasil-hasil dari evaluasi dan penilaian kurikulum akan dapat digunakan oleh pimpinan *Ma'had al-Jami'ah* dalam memilih dan menetapkan kebijakan pengembangan sistem dan model kurikulum yang digunakan.

### **a. Penilaian**

Penilaian merupakan proses pengumpulan informasi tentang hasil dan aktifitas belajar siswa dengan tujuan mengambil keputusan tentang pembelajaran. Dalam hal ini, penilaian adalah proses menginterpretasi data hasil pengukuran terhadap proses dan hasil pembelajaran yang berupa skor dengan mengubahnya menjadi nilai berdasarkan prosedur tertentu yang digunakan untuk mengambil keputusan. Jadi, penilaian merupakan proses terakhir untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang hasilnya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran di *Ma'had al-Jami'ah*.

**Tabel 4**

Penilaian Akhir Kelulusan

| Nilai  | Huruf | Kategori      | IP | Hasil       |
|--------|-------|---------------|----|-------------|
| 80-100 | A     | Sangat Baik   | 4  | Lulus       |
| 70-79  | B     | Baik          | 3  | Lulus       |
| 60-69  | C     | Cukup         | 2  | Lulus       |
| 50-59  | D     | Kurang        | 1  | Tidak Lulus |
| 0-49   | E     | Sangat Kurang | 0  | Tidak Lulus |

Dalam rangkai pengelolaan penilaian pembelajaran, setiap ustad berkewajiban melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dan melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran di *Ma'had al-Jami'ah*.

#### **D. Bahan Ajar Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah***

Bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di *Ma'had al-Jami'ah*. Bahan ajar dalam proses pembelajaran di *Ma'had al-Jami'ah* meliputi pengetahuan (fakta, konsep, teori, prinsip, dan metodologi), keterampilan, dan tata nilai atau sikap yang harus dipelajari oleh mahasiswa, utamanya yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keagamaan (Islam).

Bahan ajar dalam kurikulum pendidikan *Ma'had al-Jami'ah* ini disusun secara sistematis yang akan digunakan oleh *murabbi*, ustad, dan mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu. Secara umum, bahan ajar tersebut meliputi bidang atau literatur keilmuan yang bersifat umum, baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum, literatur keterampilan, literatur kebahasaan, dan lain sebagainya.

Dalam rangka memberikan pemahaman yang jelas dan memadai terkait bahan ajar dalam kurikulum pendidikan di *Ma'had al-Jami'ah*,

maka diperlukan suatu uraian atau penjelasan mengenai sebaran atau distribusi mata kuliah, deskripsi mata kuliah, dan silabus mata kuliah secara lebih rinci. Namun demikian, terdapat beberapa poin yang perlu dikaji dan diperinci lebih lanjut dalam pelaksanaannya nanti.

### 1. Sebaran Mata Kuliah

Sebaran atau pendistribusian mata kuliah bertujuan membantu persiapan pembelajaran dan melihat keseimbangan beban pembelajaran bagi pengajar/ustad dan peserta didik/mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah*. Sebaran mata kuliah dalam suatu kurikulum pendidikan 1 (satu) tahun di *Ma'had al-Jami'ah* secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**

Sebaran Mata Kuliah *Ma'had al-Jami'ah*

| Kode | Materi/Mata Kuliah                | Semester | Program Kelas   |                  |
|------|-----------------------------------|----------|-----------------|------------------|
|      |                                   |          | Program Ta'aruf | Program Tafaqquh |
|      | Moderasi Beragama                 | 1        | Wajib           | Wajib            |
|      | Pendalaman Nilai Dasar Islam      | 1        | Wajib           | Non              |
|      | Pelatihan Pengembangan Diri       | 1        | Wajib           | Wajib            |
|      | Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah | 1        | Wajib           | Wajib            |
|      | Bahasa Arab I                     | 1        | Wajib           | Non              |
|      | Bahasa Arab II                    | 2        | Wajib           | Wajib            |
|      | Bahasa Inggris I                  | 1        | Wajib           | Non              |
|      | Bahasa Inggris II                 | 2        | Wajib           | Wajib            |
|      | Studi Al-Quran dan Tafsir I       | 1        | Wajib           | Non              |
|      | Studi Al-Quran dan Tafsir II      | 2        | Wajib           | Wajib            |
|      | Studi Hadis I                     | 1        | Wajib           | Non              |
|      | Studi Hadis II                    | 2        | Wajib           | Wajib            |
|      | Fikih I                           | 1        | Wajib           | Non              |
|      | Fikih II                          | 2        | Wajib           | Wajib            |
|      |                                   |          |                 |                  |
|      | Tauhid dan Ilmu Kalam I           | 1        | Wajib           | Non              |
|      | Tauhid dan Ilmu Kalam II          | 2        | Wajib           | Wajib            |
|      | Akhlak dan Tasawuf I              | 1        | Wajib           | Non              |

|  |                                                    |   |       |       |
|--|----------------------------------------------------|---|-------|-------|
|  | Akhlak dan Tasawuf II                              | 2 | Wajib | Wajib |
|  | Pelatihan Baca Kitab Kuning I                      | 1 | Wajib | Non   |
|  | Pelatihan Baca Kitab Kuning II                     | 2 | Wajib | Wajib |
|  | Pelatihan Kewirausahaan                            | 2 | Wajib | Wajib |
|  | Pelatihan Baca dan Tulis al-Quran                  | 1 | Wajib | Non   |
|  | Pelatihan Khutbah dan Ceramah                      | 2 | Wajib | Wajib |
|  | Pelatihan Pengurusan Jenazah                       | 2 | Wajib | Wajib |
|  | Pelatihan Imam Shalat, Zikir, dan Doa              | 1 | Wajib | Wajib |
|  | Penelusuran Minat dan Bakat Seni dan Keterampilann | 1 | Wajib | Wajib |
|  | Wawasan Kearifan Lokal                             | 2 | Wajib | Wajib |

## 2. Deskripsi Materi/Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah dimaksudkan untuk menggambarkan dan menjelaskan status, isi, dan tujuan diajarkannya suatu materi perkuliahan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran sebagai bagian dari kurikulum pendidikan yang harus ditempuh oleh

mahasiswa dalam jenjang waktu tertentu. Adapun deskripsi mata kuliah pada *Ma'had al-Jami'ah* untuk program *Ta'arruf fi al-Din*, *Ta'allum fi al-Din* dan program *Tafaqquh fi al-Din* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
Deskripsi Mata Kuliah *Ma'had al-Jami'ah*

| <b>Materi/<br/>Mata<br/>Kuliah</b> | <b>Deskripsi</b>                                                                                                                                                           | <b>Standar<br/>Kompetensi</b>                                                                                                                                                                                                        | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                              |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Moderasi Beragama                  | Membekali mahasantri Dengan pemahaman Moderasi Beragama Dan Kaitannya Dengan Ragam disiplin ilmu Sehingga dicapai sikap Dan Pandangan yang tidak ekstrim dan tidak radikal | Berpikir secara kritis, inklusif, dan masif Moderasi Beragama Sehingga Mengaplikasikan konsep Keberagaman dalam segala aspek, baik agama, suku, adat istiadat dan sebagainya Sebagai Individu maupun dalam lingkup social Masyarakat | a. Memahami konsep moderasi beragama;<br>b. Memahami konsep ekstrim dan radikal;<br>c. Memiliki kemampuan wawasan yang luas terhadap keberagaman dalam segala aspek           |
| Pendalaman Nilai Dasar Islam       | Membekali mahasantri pada nilai dasar Islam dalam rangka melaksanakan keahlian Akademik Dan penerapannya di masyarakat.                                                    | Berpikir dan mampu mengaktualisasikan nilai dasar Islam sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat sosial                                                                                                                | a. Mengetahui nilai dasar Islam ;<br>b. Memahami peran dan tujuan nilai dasar Islam ;<br>c. Menguasai dan mampu mengaitkan nilai dasar Islam dengan masa modern (kontemporer) |

|                                   |                                                                                                 |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pelatihan Pengembangan Diri       | Membekali mahasantri Dengan Kegiatan pengembangan diri sesuai dengan minat dan bakat mahasantri | Berpikir, bernalar, berimajinasi, dan berkarya sesuai dengan kemampuan dan minat mahasantri sehingga mampu untuk menyajikan hasil dari pengembangan diri                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berani mengeksplor diri dalam rangka mengasah minat dan bakat yang di miliki ;</li> <li>b. Mampu menyajikan proyek atau karya ilmiah yang diminati</li> </ul>                                           |
| Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah | Membekali mahasantri Dengan kemampuan Memimpin Dan berdakwah di Masyarakat                      | Berpikir dan berperilaku berani, jujur, santun, dan berwawasan luas sebagai cerminan sikap pemimpin dan mampu menjadi contoh yang baik di masyarakat sebagai bagian dari implementasi dakwah | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami kepemimpinan dalam Islam;</li> <li>b. Mengetahui ciri-ciri dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam;</li> <li>c. Memiliki kemampuan memimpin dan berdakwah sesuai dengan ajaran Islam</li> </ul> |

|                  |                                                            |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bahasa Arab I    | Membekali mahasantri Dengan kemampuan Bahasa Arab Dasar    | Memahami struktur, membaca, menulis kalimat sederhana dalam Bahasa Arab sehingga dicapai kemampuan pada level Bahasa Arab dasar | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami struktur Bahasa arab dasar;</li> <li>b. Memahami bacaan pendek dan mampu melafalkannya;</li> <li>c. Mampu menuliskan kalimat sederhana dalam Bahasa Arab</li> </ul> |
| Bahasa Arab II   | Membekali mahasantri Dengan kemampuan Bahasa Arab Lanjutan | Mampu membaca, berdialog, dan mampu menulis menggunakan Bahasa Arab                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu membaca Bahasa Arab;</li> <li>b. Mampu berdialog dengan menggunakan Bahasa Arab;</li> <li>c. Mampu menulis dalam Bahasa Arab</li> </ul>                                |
| Bahasa Inggris I | Membekali mahasantri Dengan kemampuan Bahasa Inggris dasar | Memahami struktur, membaca, menulis kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris sehingga dicapai kemampuan                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami struktur Bahasa Inggris dasar;</li> <li>b. Memahami bacaan pendek dan mampu melafalkannya;</li> <li>c. Mampu menuliskan kalimat</li> </ul>                          |

|                              |                                                              |                                                                        |                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                              |                                                              | pada level Bahasa Inggris dasar                                        | sederhana dalam Bahasa Inggris                                                                                                                                                                   |
| Bahasa Inggris II            | Membekali mahasiswa Dengan kemampuan Bahasa Inggris Lanjutan | Mampu membaca, berdialog, dan mampu menulis menggunakan Bahasa Inggris | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu membaca Bahasa Inggris;</li> <li>b. Mampu berdialog dengan menggunakan Bahasa Inggris;</li> <li>c. Mampu menulis dalam Bahasa Inggris</li> </ul> |
| Pembacaan Al-Quran I         | Membekali Mahasiswa membaca alqur'an Dengan baik             | Berpikir dan memahami kedudukan dan fungsi studi Al-Qur'an dalam Islam | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami fungsi studi Al-Qur'an dan manfaatnya;</li> <li>b. Memahami hubungan Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan modern</li> </ul>                         |
| Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an | Membekali mahasiswa dengan Tahfidz Al-Qur'an                 | Membekali mahasiswa dengan tahsin Al-Qur'an                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menghafal beberapa surat dalam Qur'an;</li> <li>b. Mampu memahami Al-Qur'an dengan hukum bacaan yang benar.</li> </ul>                           |

|                              |                                                                                       |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hadis-<br>Hadis Nabi<br>(I)  | Membekali<br>mahasantri<br>dengan<br>kemampuan<br>pemahaman<br>terhadap<br>Hadis Nabi | Belajar<br>pemahaman<br>mengenai isi<br>sebuah hadis<br>ebagai sumber<br>utama dan<br>bentuk menjaga<br>agama Islam. | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami objek bahasan hadis;</li> <li>b. Mengetahui sejarah perkembangan hadis ;</li> <li>c. Mengetahui berbagai macam metode pemahamn dalam pensahihan maupun kelemahan hadis</li> </ul>                                     |
| Hadis-<br>Hadis Nabi<br>(II) | Membekali<br>mahasantri<br>dengan<br>kemampuan<br>pemahaman<br>terhadap<br>Hadis Nabi | Belajar<br>pemahaman<br>mengenai isi<br>sebuah hadis<br>sebagai sumber<br>utama dan<br>bentuk menjaga<br>agama Islam | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menjelaskan periwayatan hadis;</li> <li>b. Mampu menjelaskan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian sanad hadis melalui teori jarh dan <i>ta'dil</i>;</li> <li>c. Mampu menjelaskan aneka kandungan hadis</li> </ul> |
| Tafsir Al-<br>Qur'an         | Membekali<br>mahasantri                                                               | Menguasai<br>berbagai macam                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu memahami konsep dasar</li> </ul>                                                                                                                                                                                         |

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I                   | dengan metode tafsir <i>Tahliliy</i> , metode tafsir <i>al-Ijmaliy</i> , metode tafsir <i>Muqarin</i> , dan metode tafsir <i>Maudhu'iy</i>                                                                                                                                                       | metode tafsir secara matang dalam rangka menjadi sosok cendekiawan, intelektual, dan akademisi yang memiliki wawasan hadis yang luas | ilmu tafsir ;<br>b. Memahami sejarah tafsir ;<br>c. Memahami berbagai macam metode tafsir                                                                                                                                 |
| Tafsir Al-Qur'an II | Membekali mahasantri Dengan metode <i>tafsir bi al-Ma'tsur</i> , tafsir <i>bi al-Ra'yi</i> , tafsir <i>bi al-Isyari</i> dan Sikap mahasantri Dalam Memilih kitab-kitab tafsir sesuai metode yang Relevan Dengan Kebutuhan mahasantri berdasarkan rujukan yang akurat dan keyakinan yang rasional | Berpikir secara kritis terhadap metode tafsir Al-Qur'an serta menghayati dan memiliki nilai-nilai Al-Qur'an Dalam Kehidupannya       | a. Mampu berpikir kritis terhadap metode tafsir;<br>b. Mampu memilih tafsir Al-Qur'an yang sesuai dengan permasalahan yang muncul di masyarakat;<br>c. Mampu membangun kematangan diri dalam proses menafsirkan Al-Qur'an |

|          |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                   |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fikih I  | Mata kuliah Ini membekali mahasiswa Dengan pembahasan <i>fiqh</i> dasar, seperti shalat, zakat puasa, dan haji Secara obyektif, sistematis, Serta komprehensif Dengan merujuk pada dalil-dalil syar'i. | Mampu menunjukkan sikap bertakwa dalam kehidupan sehari-hari; Mengimplementasikan isi, kandungan, dan bagaimana cara memahami sumber ajaran Islam dengan benar; dan Mengetahui nalar dan prinsip hukum dalam Islam sehingga dapat memahami munculnya perbedaan pada ranah fikih | a. Menguasai dasar Fikih;<br>b. Memahami prinsip dalam hukum Islam ;<br>c. Memiliki kemampuan dalam menguasai Fikih dasar         |
| Fikih II | Membekali mahasiswa Dengan <i>fiqh</i> lanjutan yaitu seputar perkawinan, warisan, dan wakaf                                                                                                           | Mampu mengaktualisasikan masalah <i>fiqh</i> tentang perkawinan, warisan, dan wakaf sesuai dengan hukum Islam dan sesuai dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku di Indonesia                                                                                          | a. Mampu memahami konsep perkawinan, warisan, dan wakaf.;<br>b. Memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan <i>fiqh</i> lanjutan |
| Tauhid I | Membekali mahasiswa Dengan membicarakan tentang konsep ilmu Tauhid                                                                                                                                     | Memahami Secara Menyeluruh konsep tauhid dan ilmu kalam                                                                                                                                                                                                                         | a. Memahami konsep tauhid dasar;<br>b. Memahami konsep ilmu kalam dasar;<br>c. Dapat Mengimplementasikan dalam                    |

|           |                                                                                                    |                                                                  |                                                                                                                                                                                                               |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           |                                                                                                    |                                                                  | individu maupun dalam bermasyarakat                                                                                                                                                                           |
| Tauhid II | Membekali mahasantri Dengan membicarakan tentang konsep ilmu kalam dalam <i>post modern period</i> | Memahami secara Menyeluruh konsep tauhid dan ilmu kalam lanjutan | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami konsep tauhid lanjutan; b. Memahami konsep ilmu kalam lanjutan;</li> <li>b. Dapat mengimplementasikan dalam individu maupun dalam bermasyarakat</li> </ul> |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                             |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Akhlak dan Tasawuf I | <p>Membekali mahasiswa agar mampu mengetahui, memahami, Dan menerapkan sikap dan perilaku yang Sesuai Dengan Tuntunan <i>Akhlakul Karimah</i> sebagaimana Yang dicontohkan Rasulullah SAW. Selain itu mata kuliah ini Juga memberikan</p> | <p>Memahami tentang intisari agama islam Sehingga Terbentuknya Kepribadian yang terlatih Untuk Menghindari akhlak yang tercela dan Selalu Melaksanakan akhlaq terpuji Dalam Kehidupan sehari-hari, Serta Meneladani kesufian Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-</p> | <p>a. Memahami konsep akhlak;<br/>b. Memahami konsep tasawuf;<br/>c. Melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan meneladani sikap Nabi SAW</p> |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                               |                                                                                                                                       |                                                                                                         |                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                               | <p>pemahaman secara <i>holistic</i> tentang pentingnya kesadaran kepada Allah yang tercermin dalam perilaku <i>ahlus shuffah</i>.</p> | sahabatnya.                                                                                             |                                                                                                                                                                            |
| Akhlak dan Tasawuf II         | <p>Membekali mahasantri secara komprehensif tentang akhlak dan tasawuf yang berkembang dalam khazanah keislaman.</p>                  | <p>Memahami tentang hubungan akhlak dan tasawuf dan mengaitkannya dengan perkembangan zaman saatini</p> | <p>a. Mengenal tokoh tasawuf di masa dulu dan sekarang ;<br/>b. Mampu mencari titik temu antara akhlak dan tasawuf dengan perkembangan khazanah keislaman sekarang ini</p> |
| Pelatihan Baca Kitab Kuning I | <p>Membekali mahasantri dengan kegiatan pelatihan membaca kitab kuning</p>                                                            | <p>Terhindar dari kesalahan pengucapan dan kesalahan dalam memahami kedudukan kata</p>                  | <p>a. Mampu membaca huruf tanpa harokat;<br/>b. Mampu mengucapkan/m elafalkan huruf dengan benar;<br/>c. Mampu</p>                                                         |

|                                |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                    |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                | dasar seperti <i>nahwu</i> dan <i>sharf</i>                                                                        | dalam tata Bahasa Arab                                                                                                                                                                   | memahami kedudukan kata dalam tata Bahasa Arab                                                                                     |
| Pelatihan Baca Kitab Kuning II | Membekali mahasantri dengan kegiatan pelatihan membaca kitab kuning lanjutan ( <i>Qira'atul Kutub</i> )            | Mahir dalam membaca kitab kuning dan memahami setiap kata dalam kitab tersebut                                                                                                           | a. Mampu menguasai tata Bahasa Arab ;<br>b. Mampu memahami setiap kata dalam tata Bahasa Arab                                      |
| Pelatihan Kewirausahaan        | Membekali mahasantri Dengan dasar-dasar kewirausahaan serta mendorong mahasantri Untuk Terampil Dalam berwirausaha | Berpikir secara kritis dan terstruktur, Mampu Membaca peluang dan pasar. Berani Mengambil keputusan dan Memanfaatkan Kesempatan yang ada untuk Pengembangan diri dan Kemajuan finansial. | a. Mampu membaca peluang ;<br>b. Mampu memahami konsep entrepreneur ;<br>c. Mampu memulai dan memiliki strategi dalam berwirausaha |

|                                             |                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pelatihan<br>Baca dan<br>Tulis al-<br>Quran | Membekali<br>mahasantri<br>dengan ilmu<br><i>tajwid</i> dan<br>Praktik<br>membaca Al-<br>Qur'an. Juga<br>membekali<br>mahasantri<br>Dengan<br>prinsip-<br>Prinsip<br>Penulisan<br>aksara Arab<br>Serta<br>menghafalka<br>n surat-surat<br>Pendek | Mahir dalam<br>membaca,<br>menulis Al-<br>Qur'an, dan<br>menghafal<br>surat-surat<br>Pendek                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menguasai <i>tajwid</i> ;</li> <li>b. Mampu menulis dalam Bahasa Arab ;</li> <li>c. Mampu menghafal surat-surat pendek</li> </ul>                  |
| Pelatihan<br>Khutbah<br>dan<br>Ceramah      | Membekali<br>mahasantri<br>Dengan<br>kemampuan<br>berkhutbah<br>Dan<br>Berceramah                                                                                                                                                                | Mahir dalam<br>berkhutbah dan<br>Berceramah<br>sebagai bentuk<br>Pengamalan<br>ilmu agama<br>yang telah<br>dipelajari dan<br>bagian dari<br>Dakwah<br>Mahasantri<br>masa kini<br>maupun yang | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menguasai tema-tema khutbah ;</li> <li>b. Menguasai tema-tema ceramah ;</li> <li>c. Mampu tampil dan terampil dalam berkhutbah dan berceramah</li> </ul> |

|                                       |                                                                                                                                                  |                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                       |                                                                                                                                                  | akan datang                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                 |
| Pelatihan Pengurusan Jenazah          | Membekali mahasantri dengan kemampuan mengurus jenazah sebagai kewajiban umat muslim                                                             | Mahir dalam mengurus jenazah dari mandi, mengafani, mensholatkan jenazah, dan menguburkannya | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu memandikan jenazah ;</li> <li>b. Mampu mengafani jenazah;</li> <li>c. Mampu menshalatkan jenazah;</li> <li>d. Mampu menguburkan jenazah</li> </ul>              |
| Pelatihan Imam Shalat, Zikir, dan Doa | Membekali mahasantri menjadi imam sholat, zikir, dan doa sebagai bagian dari keterampilan dalam membina keluarga dan masyarakat di lingkungannya | Mahir dalam mengimami shalat, dan memimpin zikir serta doa.                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mengimami sholat wajib maupun sholat sunnah;</li> <li>b. Mampu memimpin zikir baik secara mandiri maupun berkelompok;</li> <li>c. Mampu memimpin doa</li> </ul> |
| Penelusuran Minat dan Bakat           | Mengasah kemampuan mahasantri                                                                                                                    | Berpikir, bernalar, berimajinasi,                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berani mengeksplor diri dalam rangka mengasah minat</li> </ul>                                                                                                        |

|                        |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Seni dan Keterampilan  | Dengan Melihat kecenderungan minat dan bakat seni mahasiswa Dan mendorongnya untuk mengembangkan Kannya                                                                                                       | dan berkarya sesuai dengan kemampuan dan minat mahasiswa Sehingga mampu untuk menyajikan hasil dari pengembangan Diri                                                                                                               | dan bakat yang di miliki;<br>b. Mampu menyajikan proyek atau karya ilmiah yang diminati                                                                                                                                                                      |
| Wawasan Kearifan Lokal | Memberikan wawasan dan pemahaman Kepada mahasiswa tentang nilai-nilai filosofis dari kearifan lokal, baik yang bersifat turun-temurun (klasik) maupun hal-hal baru yang Terpelihara dengan baik Di Masyarakat | Memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku yang luhur dan Bijaksana terhadap nilai atau norma Yang diwariskan sejak lama (tradisional) maupun nilai atau norma baru (modern) yang diterima dan terjaga dengan baik di suatu masyarakat | a. Mengakui eksistensi budaya masyarakat dan lingkungan setempat;<br>b. Memelihara nilai-nilai tradisi yang luhur;<br>c. Terbuka dan menerima nilai dan norma baru yang berkembang di masyarakat;<br>d. Berkontribusi membentuk karakter masyarakat (bangsa) |

|  |  |           |  |
|--|--|-----------|--|
|  |  | tertentu. |  |
|--|--|-----------|--|

### 3. Silabus Mata Kuliah

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Pada pelaksanaannya, silabus atau susunan materi pembelajaran secara rinci diserahkan pada lembaga *Ma'had al-Jami'ah* di masing-masing Perguruan Tinggi Islam sesuai kebutuhan. Setelah 2-3 tahun kurikulum pembelajaran berjalan, maka akan dilakukan evaluasi keberhasilan silabus materi/mata kuliah tersebut terhadap lulusan (mahasantri) secara menyeluruh. Selanjutnya, dari hasil evaluasi tersebut, akan disusun pedoman silabus yang bersifat komprehensif dan bisa diterapkan di semua lembaga *Ma'had al-Jami'ah*.

### 4. Rujukan Kitab Kuning

Secara lebih khusus, bahan ajar yang berkaitan dengan bidang ilmu keagamaan (Islam), *Ma'had al-Jami'ah* menerapkan berbagai literatur berbasis kitab kuning yang memungkinkan mahasantri memperoleh 2 (dua) manfaat sekaligus, yaitu kemampuan bahasa dan pemahaman keilmuan.

**Tabel 7**  
Bahan Ajar Berbasis Kitab Kuning

| Kelas/Program            | Bahan/Rujukan                                      |                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          | Semester I                                         | Semester II                                                                                                                                                                                                                      |
| <i>Ta'arruf Fial-Din</i> | <b>Bahasa:</b> Ilmu Nahwu Dasar; Ilmu Sharaf Dasar | <b>Hadis:</b> <i>al-Arbain li Nawawi</i><br><b>Fikih:</b> <i>Safinah al-Najah</i> ,<br><b>Akhlak:</b> <i>Talim al-Muta'allim</i> ,<br><b>Bahasa:</b> <i>al-Amtsilah al-Tashrifyyah</i><br><b>Tauhid:</b> <i>Aqidatu al-Awwam</i> |

|                           |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Ta'allum Fi al-Din</i> | <b>Bahasa:</b> Ilmu Nahwu Dasar; Ilmu Sharaf Dasar                                                                                  | <b>Hadis:</b> <i>al-Arbain li Nawawi, Bulugu al-Maram li Ibni Hajar al-Asqalani, Riyadhu al-Shalihin</i><br><b>Fikih:</b> <i>Safinah al-Najah</i><br><b>Akhlak:</b> <i>Talim al-Muta'allim,</i><br><b>Bahasa:</b> <i>al-Amtsilahal-Tashrifiyah, Matan Ajrumiyyah</i><br><b>Tauhid:</b> <i>Aqidatu al-Awwam</i> |
| <i>Tafaqquh Fi al-Din</i> | <b>Bahasa:</b> <i>Matan Alfiyyah Ibnu Malik, Kawakib al-Durriyyah</i><br><b>Akhlak:</b> <i>al-Akhlaq li al-Banin; Nasha'ihu al-</i> | <b>Ilmu al-Qur'an:</b> <i>Qira'ah Sab'ah, Tafsir, Ahkamul Qur'an, Asbabun Nuzul.</i><br><b>Fikih:</b> <i>Fiqh al-Madzhib arba'ah, Bidayah al-</i>                                                                                                                                                              |

|  |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                        |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <i>Diniyyah</i><br><b>Hadis:</b> <i>Bulugu al-Maram li Ibni Hajar al-Asqalani, Riyadhu al-Shalihin</i><br><b>Tauhid:</b> <i>Fathu al-Allam</i><br><b>Sejarah:</b> <i>al-Rahiq al-Makhtum</i> | <b>Mujtahid</b><br><b>Tafsir:</b> <i>Tafsir al-Maraghi</i><br><b>Usul Fikih:</b> <i>Jam'ul Jawami'</i> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## **BAB V**

### **PENJAMINAN MUTU *MA'HAD AL-JAMI'AH***

Kegiatan penjaminan mutu meliputi monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu. Tujuan dari penjaminan mutu *Ma'had al-Jami'ah* untuk memastikan semua standar dapat tercapai dengan baik. Penjaminan mutu ini juga berfungsi sebagai alat ukur untuk melakukan perubahan atau penyempurnaan terhadap standar dan program yang dilaksanakan di *Ma'had al-Jami'ah*.

#### **A. Monitoring dan Evaluasi**

PTKI diharuskan membentuk satuan penjaminan mutu baik yang terintegrasi dengan satuan penjaminan mutu yang sudah ada seperti Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) atau satuan sendiri yang terpisah. Satuan penjaminan mutu akan membuat mekanisme formal untuk memonitor pelaksanaan program secara periodik. Pelaksanaan monitoring dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan program, dan penilaian. Monitoring tersebut dapat dilaksanakan oleh mudir, ustad, satuan penjaminan mutu, dan pimpinan PTKI, sesuai kebijakan yang ditetapkan.

PTKI melakukan evaluasi terhadap pengelolaan *Ma'had al-Jami'ah*. Evaluasi bertujuan untuk menilai ketercapaian standar pengelolaan yang telah ditentukan. Evaluasi diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam pengelolaan. Fokus evaluasi adalah mahasiswa, pengurus *ma'had*, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan program, kerjasama, penjaminan mutu, kebijakan teknis program, dan ketercapaian standar lulusan.

PTKI melaksanakan evaluasi capaian kinerja yang berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan

pencapaian program yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan baik oleh *ma'had* maupun PTKI.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dapat memperhatikan aspek *input*, proses, *output*, dan *outcome*.

| No | Aspek          | Sasaran                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <i>Input</i>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan</li> <li>• Desain Kurikulum dan Pembelajaran</li> <li>• Desain Penilaian</li> <li>• mekanisme implementasi</li> <li>• Kriteria mahasiswa</li> <li>• Kriteria pengurus dan ustad</li> </ul> |
| 2  | Proses         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Pembelajaran/Pengkajian</li> <li>• Pelaksanaan Penilaian</li> <li>• Kerja sama pembelajaran</li> </ul>                                                                                        |
| 3  | <i>Output</i>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pembelajaran</li> </ul>                                                                                                                                                                        |
| 4  | <i>Outcome</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian kompetensi Mahasiswa</li> </ul>                                                                                                                                                           |

PTKI dapat melakukan survei terhadap mahasiswa, ustad, dan pengguna terkait dengan pelaksanaan program di *Ma'had al-Jami'ah* dan kepuasan pengguna lulusan *ma'had*.

## **B. Penjaminan Mutu**

### **1. Kebijakan Mutu**

PTKI harus membuat kebijakan mutu pengelolaan *Ma'had al-Jami'ah*. Kebijakan tersebut sebagai bentuk komitmen PTKI untuk menyelenggarakan *Ma'had al-Jami'ah* dengan sungguh-sungguh. Kebijakan mutu tersebut dapat terintegrasi dengan sistem kebijakan mutu yang ada atau terpisah. Kebijakan mutu wajib didiseminasikan dan disosialisasikan kepada pimpinan, mudir dan pengasuh, dan mahasiswa.

Kebijakan mutu harus dituangkan dalam keputusan yang dikeluarkan oleh pimpinan PTKI. Kebijakan mutu mencakup latar belakang, tujuan, rasional, persyaratan, bentuk, analisis posisi dan daya saing *Ma'had al-Jami'ah*, dan evaluasi. Kebijakan mutu dituangkan dalam keputusan yang berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan program untuk ketercapaian tujuan dan cara untuk mengukur efektivitasnya.

### **2. Manual Mutu**

Manual mutu merupakan pedoman yang memuat mekanisme pencapaian mutu yang telah ditetapkan. Manual mutu menuntun proses penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* mulai dari rekrutmen, pelaksanaan, dan penilaian. Manual mutu juga memandu tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memastikan standar mutu dilaksanakan dengan benar.

PTKI membuat standar mutu yang diperlukan di dalam *Ma'had al-Jami'ah* dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, standar pondok pesantren, atau standar lain yang berkaitan dengan *ma'had*. Selanjutnya, PTKI membuat standar operasional prosedur (SOP) untuk memastikan semua kebijakan mutu dilaksanakan dengan baik. Beberapa standar

mutu yang ditetapkan antara lain: (a) Mutu kompetensi mahasantri; (b) Mutu pelaksanaan; (c) Mutu proses pembimbingan, (d) Mutu sarana dan pasarana; (e) Mutu mudir dan pengasuh; dan (f) Mutu penilaian.

Pembuatan manual mutu harus memperhatikan rencana ketercapaian pembelajaran di *ma'had*. Hal ini penting dilakukan mengingat capaian lulusan yang diharapkan dengan input mahasantri dapat dibedakan dalam tiga kategori, yaitu tercapainya *Tafaqquh fi al-Din* (ulama) bagi mahasantri yang telah memiliki pengetahuan agama yang baik, *Ta'allum fi al-Din* (memahami agama) bagi mahasantri yang telah memahami pengetahuan agama yang cukup dan *Ta'arruf fi al-Din* (mengenal agama) bagi mahasantri yang latar belakang pendidikan agamanya tidak memadai.

### **3. Pelaksanaan Mutu**

PTKI harus secara konsisten melaksanakan kebijakan dan manual mutu yang telah ditetapkan. Kekurangan dan hambatan akan terus dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk memastikan kemampuan dan ketercapaian mutu. Konsistensi tersebut harus didukung oleh pimpinan PTKI, pengelola *ma'had*, dan semua pihak yang terkait.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan bahasan umum pada pedoman *Ma'had al-Jami'ah* dan uraian-uraian khusus pada bab-bab bahasannya, maka dapat dirumuskan simpulan-simpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan *Ma'had al-Jami'ah* merupakan bagian dari kebijakan Pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kementerian Agama, dalam rangka mendorong mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di seluruh Indonesia untuk mempelajari keilmuan Islam secara mendalam guna membentuk pribadi muslim yang berakidah kuat, berwawasan integratif dan moderat, serta berakhlakul karimah.
2. Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* pada PTKI disusun dengan mempertimbangkan kaidah "*al-muhafadhah bi al-qadim al-shalih wa al-akhdu bi al-jadid al-ashlah*", yaitu mengakomodasi model-model kurikulum yang selama ini berjalan di beberapa *Ma'had al-Jami'ah* pada PTKI se-Indonesia, sekaligus memelopori dan menginisiasi gagasan-gagasan baru guna tercapainya kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* yang integral dan berwawasan moderat (mengusung nilai-nilai toleransi, antikekerasan, kearifan lokal dan komitmen kebangsaan).
3. Model atau program kurikulum yang diterapkan *Ma'had al-Jami'ah* mengacu pada 3 (tiga) kategori input (kompetensi awal) mahasiswa, yaitu *Ta'arruf fi al-Din* (pengenalan agama), *Ta'allum fi al-Din* (pemahaman agama), dan *Tafaqquh fi al-Din* (pendalaman agama).

4. Kelembagaan *Ma'had al-Jami'ah* sebagai ruh-nya pembelajaran keagamaan Islam di lingkungan PTKI akan menjadikannya sebagai lembaga sentral dalam pengembangan keilmuan yang integral sekaligus sebagai ciri atau kekhasan yang dimiliki oleh PTKI
5. Pengelolaan *Ma'had al-Jami'ah* dilakukan dengan menerapkan standar mutu pendidikan sehingga kompetensi dan capaian yang dihasilkannya dapat dipertanggungjawabkan dan diakui oleh semua pihak yang kompeten dan berwenang.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

Berdasarkan beberapa simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran ataupun rekomendasi tindak lanjut bagi pihak-pihak yang berwenang dan terkait (*stakeholder*) sebagai berikut:

1. Perlu sosialisasi modul pedoman *Ma'had al-Jami'ah* ke seluruh PTKI guna mempromosikan nilai-nilai baru *Ma'had al-Jami'ah* kepada seluruh PTKI se-Indonesia, sekaligus memperoleh umpan balik atau kritik dan masukan demi tercapainya perbaikan konsep *Ma'had al-Jami'ah* di masa depan.
2. Perlu kesepahaman semua pihak untuk mengupayakan keseragaman capaian pembelajaran lulusan *Ma'had al-Jami'ah* PTKI.
3. Perlu ada penetapan standar Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perekrutan pimpinan, pendidik dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan input dan jumlah mahasiswa di masing-masing *Ma'had al-Jami'ah* PTKI.
4. Perlu penguatan standar sarana dan prasarana Pengelolaan *Ma'had al-Jami'ah* PTKI, utamanya kapasitas asrama untuk semua mahasiswa selama satu tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Ia & Robin Miller, (2008), *“Does Practical Work really Work? A Study of The Effectiveness of Practical Work as A Teaching and Learning Method in School Science,”* Science Educational. 73, (1), 45-48.
- A Zayadi, (2017), <http://ditpdpontren.kemenag.go.id/pendidikan-diniyah-formal-pdf-solusikelembagaan-permanen-untuk-kaderisasi-ulama>, akses 10 Agustus 2017.
- Alia, Nur, (2016), *“Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Perspektif Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Bogor”*, Penamas, 29(3), 455.
- Depdiknas, (2004), *Kerangka Dasar Kurikulum 2004*, Jakarta
- Jamil, Zawaqi Afdal,(2018) *“Evaluasi Manajemen Ma’had Al-Jami’ah Perguruan Tinggi Agama Islam”*, TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan. Volume 2,(1), 2.
- Kementrian Agama RI, (2019), *Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri*, Jakarta.
- Maki, Ahmad, (2015), *Kepemimpinan Transformasional dalam Pembinaan Toleransi Budaya Mahasiswa di Ma’had Al-Jami’ah Iain Palangka Raya*, Tesis IAIN Palangka Raya.
- Nasir, Muhammad & Rijal Muhammad Khairul, (2020), *Model Kurikulum dan Pembelajaran Ma’had Jami’ah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia*, Hasil Penelitian Program Litapdimas Tahun Anggaran 2020 Subdit Penelitian dan Pengabdian

Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan  
Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Ridwan HR, (2010), *Hukum Administrasi Negara*, Jakarta: Rajawali Pers.

Shofiyuddin, Haris, (2019), *Konstruksi Ideologis Islam Moderat di Lingkungan Kampus: Studi Kasus Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial, dan Budaya, 4 (1), 15-30.

Sofyan, Nurchalis & Hendra, (2019), "*Strategi Pembelajaran Al-quran di Ma'had Al-jami'ah Uin Ar-raniry Banda Aceh*", 17 (1), 70-80.

UPT Ma'had Jami'ah, <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/visi-dan-misi-mahad-jamiah/>, akses 15 Desember 2020

Visi, Misi dan Tradisi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2020)  
<https://msaa.uin-malang.ac.id/>, akses 10 Desember 2020.

## **Perundang-Undangan**

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Pendidikan No. 22 dan 23 Tahun 2006.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 72 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2002 Tentang *Ma'had Aly*.

Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kurikulum Program Studi pada PTKI.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7272 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Pada Pendidikan Islam.